



Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Banten

# 2022

## Laporan AKUNTABILITAS KINERJA INTANSI PEMERINTAH

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

Direktorat Jenderal P2P

Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Banten

☎ 0254-571083

✉ kespelbanten@gmail.com

🌐 [www.kkpbanten.org](http://www.kkpbanten.org)





## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas cinta dan kasih-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tepat pada waktunya.

KKP Kelas II Banten menyusun laporan akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan gambaran pertanggungjawaban KKP Kelas II Banten dalam upaya memenuhi setiap target kerja dan pemakaian sumber daya yang digunakan organisasi. Laporan kinerja juga merupakan sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan melayani serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten Tahun 2022 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami menyadari laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran maupun kritik sebagai bahan perbaikan pada masa-masa mendatang. Diharapkan laporan ini dapat meningkatkan berbagai kinerja yang dilaksanakan pada institusi kami.



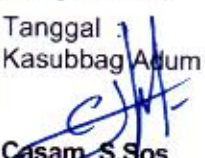
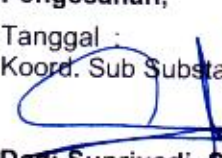
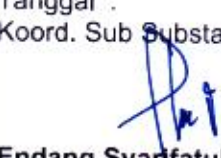
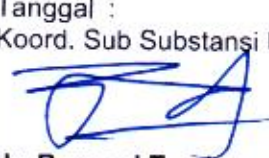
Cilegon, Januari 2023  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II Banten

dr. Setya Dwisangka, M. Epid  
NIP. 196901042002121003



## LEMBAR REVIU PIMPINAN

LAKIP ini telah direviu oleh pejabat di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tanggal 26 Januari 2022 :

|                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Catatan :</b>                                                                                                                                                                                                             | <b>Catatan :</b>                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Pengesahan,</b><br>Tanggal :<br>Kasubbag Adum<br><br><b>Casam, S.Sos</b><br>NIP 197006101992031003                                       | <b>Pengesahan,</b><br>Tanggal :<br>Koord. Sub Substansi PKSE<br><br><b>Dadi Supriyadi, SKM, M.Sc</b><br>NIP 1982101012009121001 |
| <b>Catatan:</b>                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Pengesahan,</b><br>Tanggal :<br>Koord. Sub Substansi PRL<br><br><b>Endang Syarifatul Anwar, SKM, M. Epid</b><br>NIP 198101132008011009 | <b>Pengesahan,</b><br>Tanggal :<br>Koord. Sub Substansi UKLW<br><br><b>dr. Bernard Tambunan</b><br>NIP. 196905152009121001    |
| <b>Catatan :</b>                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Pengesahan,</b><br>Tanggal :<br>Kepala Kantor,<br><br><b>dr. Sedyo Dwisangka, M. Epid</b><br>NIP. 196901042002121003                   |                                                                                                                                                                                                                   |

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kinerja (target) dan capaian kinerja (realisasi) serta penetapan kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2022. Rencana kinerja dan penetapan kinerja tahun 2022 yang disusun mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 yang telah disarikan dalam Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja tahun 2022.

Sasaran kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2022 terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

1. Terwujudnya Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara, dengan 3 (tiga) indikator sebagai berikut:
  - a. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN;
  - b. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan;
  - c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara;
2. Meningkatnya Tata Kelola Manajemen KKP dengan 4 (empat) indikator kegiatan sebagai berikut:
  - a. Nilai Kinerja Anggaran;
  - b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran;
  - c. Kinerja Implementasi WBK Satker;
  - d. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

Sampai dengan Desember 2022, secara umum KKP Kelas II Banten mampu memenuhi sasaran strategi dan target kinerja yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 7 Indikator kegiatan ada 5 indikator dengan capaian kinerja lebih dari 100% dan 2 indikator dengan capaian kinerja kurang dari 100%, yaitu:



1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN tercapai sebesar 0.95 dari target 0.95 dengan capaian 100%;
2. Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan tercapai sebesar 100% dari target sebesar 97% dengan capaian 103%;
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tercapai 0,95 dari target sebesar 0,85 dengan persentase capaian 111%;
4. Nilai Kinerja Anggaran terealisasi 88,45% dari target sebesar 86% dengan capaian 102,85%. Sehingga untuk tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran KKP mencapai target;
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai 92,87% dari target sebesar 93,5% dengan capaian 99,33%, sehingga untuk tahun 2022 KKP Banten belum mencapai target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran;
6. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL tercapai 84,05% dari target sebesar 80% dengan capaian 105,06%;
7. Indikator Kinerja implementasi WBK satker terealisasi 88,41 dari target sebesar 75 dengan capaian 117,88%. Sehingga untuk tahun 2022 KKP Banten sudah mencapai target Implementasi WBK.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| KATA PENGANTAR.....                                                                                             | ii        |
| LEMBAR REVIU PIMPINAN .....                                                                                     | iii       |
| IKHTISAR EKSEKUTIF.....                                                                                         | iv        |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                 | vi        |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                                              | viii      |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                              | ix        |
| DAFTAR GRAFIK .....                                                                                             | x         |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                                                            | xii       |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                              | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                                                                         | 1         |
| B. Tugas Pokok dan Fungsi.....                                                                                  | 6         |
| C. Struktur Organisasi.....                                                                                     | 7         |
| D. Sumber Daya Manusia .....                                                                                    | 8         |
| E. Sistematika .....                                                                                            | 11        |
| <br><b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>                                                      | <b>13</b> |
| A. Perencanaan Kinerja .....                                                                                    | 13        |
| B. Perjanjian Kinerja (PK) .....                                                                                | 16        |
| <br><b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>                                                                  | <b>18</b> |
| A. Capaian Kinerja .....                                                                                        | 18        |
| 1. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan<br><b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b> |           |
| 2. Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut,<br>Barang dan Lingkungan .....           | 25        |
| 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara .....                                                | 30        |
| 4. Nilai Kinerja Anggaran.....                                                                                  | 36        |
| 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran .....                                                           | 39        |
| 6. Kinerja Implementasi WBK Satker .....                                                                        | 45        |
| 7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL.....                                                    | 49        |
| B. Realisasi Anggaran .....                                                                                     | 53        |
| 1. Realisasi Anggaran per masing-masing indikator .....                                                         | 55        |
| 2. Realisasi Anggaran per Rincian Output .....                                                                  | 55        |
| 3. Penjelasan Realisasi yang Tidak Mencapai Target .....                                                        | 58        |





|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>    | <b>59</b> |
| A. Kesimpulan.....             | 59        |
| B. Rencana Tindak Lanjut.....  | 60        |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> | <b>62</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                |   |
|--------------------------------------------------------------------------------|---|
| Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten.....  | 3 |
| Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten..... | 8 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin Per 31 Desember 2021 .....                             | 9  |
| Tabel 1.2 Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 31 Desember 2021 .....                     | 9  |
| Tabel 1.3 Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Pangkat/Golongan Per 31 Desember 2021 .....                       | 10 |
| Tabel 1.4 Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Jenis Tenaga Per 31 Desember 2021 .....                           | 11 |
| Tabel 2.1 Indikator Kinerja RAK Tahun 2020-2024 KKP Kelas II Banten .....                                                      | 14 |
| Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Banten Tahun 2021 .....                                                              | 17 |
| Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja KKP Kelas II Banten Tahun 2021 .....                                                      | 19 |
| Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2021 ..... | 32 |
| Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2020 dan 2021 .....                                                            | 53 |
| Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2021 .....                                                   | 55 |
| Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Per Rincian Output Tahun Anggaran 2021 .....                                                      | 56 |





## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                                                                                                                                                            |                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Grafik 3.1 Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan KKP Kelas II Banten Tahun 2021 .....                                                                                                      | 20                                    |
| Grafik 3.2 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya Dan Tahun Jangka Menengah .....                                                                          | 22                                    |
| Grafik 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2021 Antara KKP Kelas II Banten Dengan Standar Nasional .....                                                                         | 22                                    |
| Grafik 3.4 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2021 .....                     | 26                                    |
| Grafik 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten Antara Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya .....  | 27                                    |
| Grafik 3.6 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Antara KKP Kelas II Banten dengan Standar Nasional Tahun 2021 ..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Grafik 3.7 Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2021 .....                                                                                                               | 31                                    |
| Grafik 3.8 Perbandingan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya .....                                                                                  | 33                                    |
| Grafik 3.9 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2021 Antara KKP Kelas II Banten dengan standar Nasional .....                                               | 33                                    |
| Grafik 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Banten Tahun 2021 .....                                                                                                                                                  | 36                                    |
| Grafik 3.11 Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun KKP Kelas II Banten Antara Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya .....                                                                                                                          | 37                                    |
| Grafik 3.12 Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Banten Antara Tahun 2021 dengan standar Nasional .....                                                                                                                                | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Grafik 3.13 Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Banten dan KKP Kelas II Bandung Tahun 2021 .....                                                                                                                          | 37                                    |



|                                                                                                                                          |                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Grafik 3.14 Capaian Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Banten tahun 2021 .....                                          | 41                                    |
| Grafik 3.15 Jumlah Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Banten Antara tahun 2021 dengan tahun sebelumnya.....             | 42                                    |
| Grafik 3.16 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Antara KKP Kelas II Banten dengan Target Nasional.....   | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Grafik 3.17 Perbandingan Capaian IKPA Antara KKP Kelas II Banten dengan KKP Kelas II Bandung tahun 2021 .....                            | 43                                    |
| Grafik 3.18 Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker di KKP Kelas II Banten Antara Target dengan Realisasi Tahun 2021 .....  | 46                                    |
| Grafik 3.19 Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Kelas II Banten Antara tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya .....     | 47                                    |
| Grafik 3.20 Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker Antara KKP Kelas II Banten dengan KKP Kelas II Bandung Tahun 2021 ..... | 47                                    |
| Grafik 3.21 Realisasi Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021 .....                                                         | 50                                    |
| Grafik 3.22 Perbandingan Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2020 dan 2021 .....                                             | 50                                    |
| Grafik 3.23 Perbandingan Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Dengan KKP Bandung Tahun 2021 .....                                   | 51                                    |
| Grafik 3.24 Realisasi Anggaran Belanja KKP Kelas II Banten Tahun 2021 .....                                                              | 54                                    |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Banten TA. 2021 .....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

Lampiran 2: Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Nilai Total Pengungkit dan Hasil ..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

Lampiran 3: Parameter Skoring Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan KKP Kelas II Banten TA. 2021 ..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

Lampiran 4: Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL TA. 2021 ....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit *Coronavirus* 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh *Coronavirus Syndrome* pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam kondisi dan situasi status tanggap darurat ini Pemerintah menuangkan kebijakan melalui RPJMN 2020-2024, RKP 2020 dan Penanganan pandemi COVID-19. Pemerintah telah melakukan sejumlah penyesuaian, program, kegiatan, serta realokasi bantuan sosial untuk masyarakat. Salah satu prioritas kebijakan nasional adalah penanganan Pandemi COVID-19.

Hingga tahun 2021 berbagai penatalaksanaan yang dilakukan yaitu dengan 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, Membatasi Mobilitas) dan 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) telah berhasil menurunkan tingkat mortalitas, tetapi belum mampu menurunkan tingkat morbiditas pada level yang diharapkan. Upaya yang dilakukan oleh KKP Banten pada tahun 2022 meliputi kegiatan skrining melalui pemeriksaan suhu tubuh, pemeriksaan Rapid Test antigen, dan pengambilan swab untuk pemeriksaan PCR bagi pelaku perjalanan dan menerapkan surveilans epidemiologi secara ketat terhadap para pelaku perjalanan yang masuk maupun keluar Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten. Kegiatan Rapid Test Antigen telah dilakukan sebanyak 18.232 orang dan melakukan RT-PCR Swab Test sebanyak 3.940 orang.



Untuk menurunkan angka morbiditas pada level yang diharapkan dalam menangani kasus COVID-19, salah satu upaya yang dilakukan oleh KKP Banten dengan melaksanakan vaksinasi secara efektif dan efisien bagi tenaga Kesehatan, pelayan publik, stakeholder, pelaku perjalanan, dan masyarakat di sekitar wilayah Pelabuhan Banten dengan berbagai kategori seperti pra lansia, lansia, remaja, anak usia 12 – 18 tahun, serta ibu hamil dan menyusui. Kegiatan vaksinasi yang telah dilakukan di berbagai Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten, sebanyak 23.669 vaksin dosis pertama, 18.058 vaksin dosis kedua dan sebanyak 84 vaksin dosis ketiga.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten mempunyai Wilayah Kerja:

1. Pelabuhan Laut Anyer
2. Pelabuhan Laut Bojonegara
3. Pelabuhan Laut Karangantu
4. Pelabuhan Laut Labuan
5. Pos Kesehatan Merak

Jarak KKP Induk dengan Wilayah Kerja Sebagai Berikut:

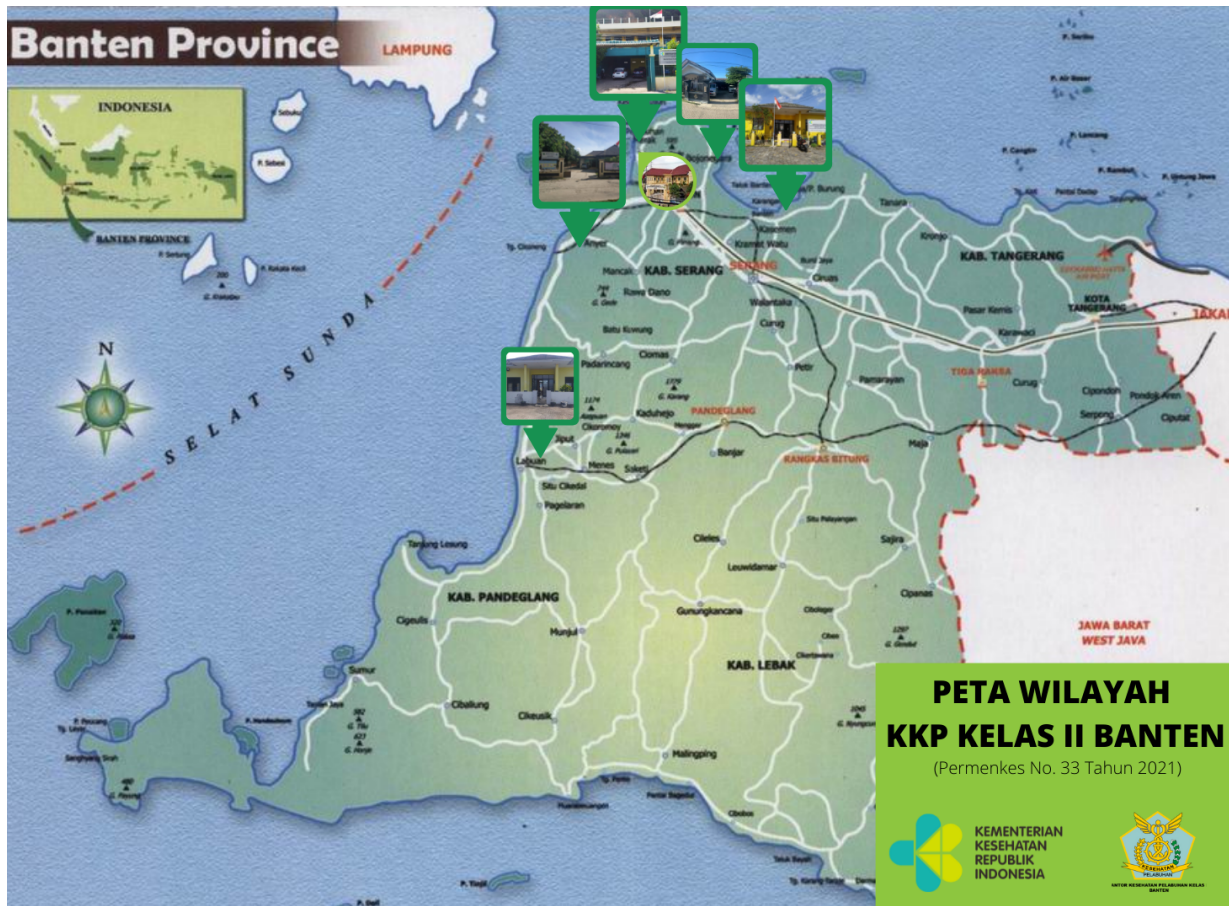
1. Pelabuhan Laut Anyer : ± 15 KM
2. Pelabuhan Laut Bojonegara : ± 20 KM
3. Pelabuhan Laut Karangantu : ± 30 KM





4. Pelabuhan Laut Labuan :  $\pm$  80 KM
5. Pos Kesehatan Merak :  $\pm$  5 KM

**Gambar 1.1**  
**Peta Wilayah Kerja**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten**



Sasaran pelaksanaan program adalah wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten yang terdiri dari 4 Wilayah Kerja dan 1 Pos Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran hasil program adalah cegah tangkal masuk keluarnya penyakit karantina, penyakit menular dan penyakit potensial wabah melalui alat angkut, barang, orang dan lingkungan serta pelayanan kesehatan terbatas.

Sedangkan untuk sasaran yang dapat dilaksanakan pada tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan surveilans dan karantina kesehatan.
2. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik.
3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung.
4. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.
5. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit.

Sejalan dengan Visi dan Misi Kementerian Kesehatan, maka untuk mewujudkan Program P2P, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten membuat Visi dan Misi sebagai berikut:

**a. Visi**

“Masyarakat Pelabuhan Banten yang Sehat, Mandiri dan Bebas dari Faktor Risiko Penyebab Penyakit”.

**b. Misi**

Untuk mencapai Masyarakat Pelabuhan Banten yang Sehat, Mandiri dan Bebas dari Faktor Risiko Penyebab Penyakit ditempuh melalui misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan surveilans epidemiologi; penanggulangan KLB/wabah atau kejadian PHEIC di wilayah pelabuhan, alat angkut dan muatannya;

3. Meningkatkan upaya pengendalian faktor risiko penyakit dan atau kejadian PHEIC;
4. Meningkatkan upaya pencarian, pencegahan dan pengobatan kasus potensial PHEIC;
5. Meningkatkan pengawasan keluar masuk obat, makanan minuman, alat kesehatan dan barang berbahaya/OMKABA;
6. Meningkatkan advokasi dan jejaring kerja/kemitraan serta menggalang kerjasama lintas sektor dengan stakeholder terkait di wilayah Pelabuhan;
7. Mendorong masyarakat pelabuhan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
8. Meningkatkan profesionalisme sumber daya dalam cegah tangkal penyakit.

### **c. Tujuan**

Tujuan dari Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Banten sendiri yaitu mewujudkan pelabuhan sehat melalui upaya pencegahan masuk dan keluarnya penyakit potensial wabah serta pencegahan pengendalian faktor risiko penyakit yang disebabkan oleh alat angkut, orang, barang dan lingkungan pelabuhan serta terwujudnya pelayanan prima bagi masyarakat pelabuhan, dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kegiatan untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui:

1. Pembinaan surveilans, imunisasi, karantina dan kesehatan matra.
2. Pengendalian penyakit menular langsung.
3. Pengendalian penyakit bersumber binatang.



4. Pengendalian penyakit tidak menular.
5. Penyehatan lingkungan.

## **B. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas dan Fungsi KKP Kelas II Banten berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

### **1. Tugas Pokok Kantor Kesehatan Pelabuhan**

KKP mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

### **2. Fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan**

Untuk Mengimplementasikan tugas pokok tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai fungsi:

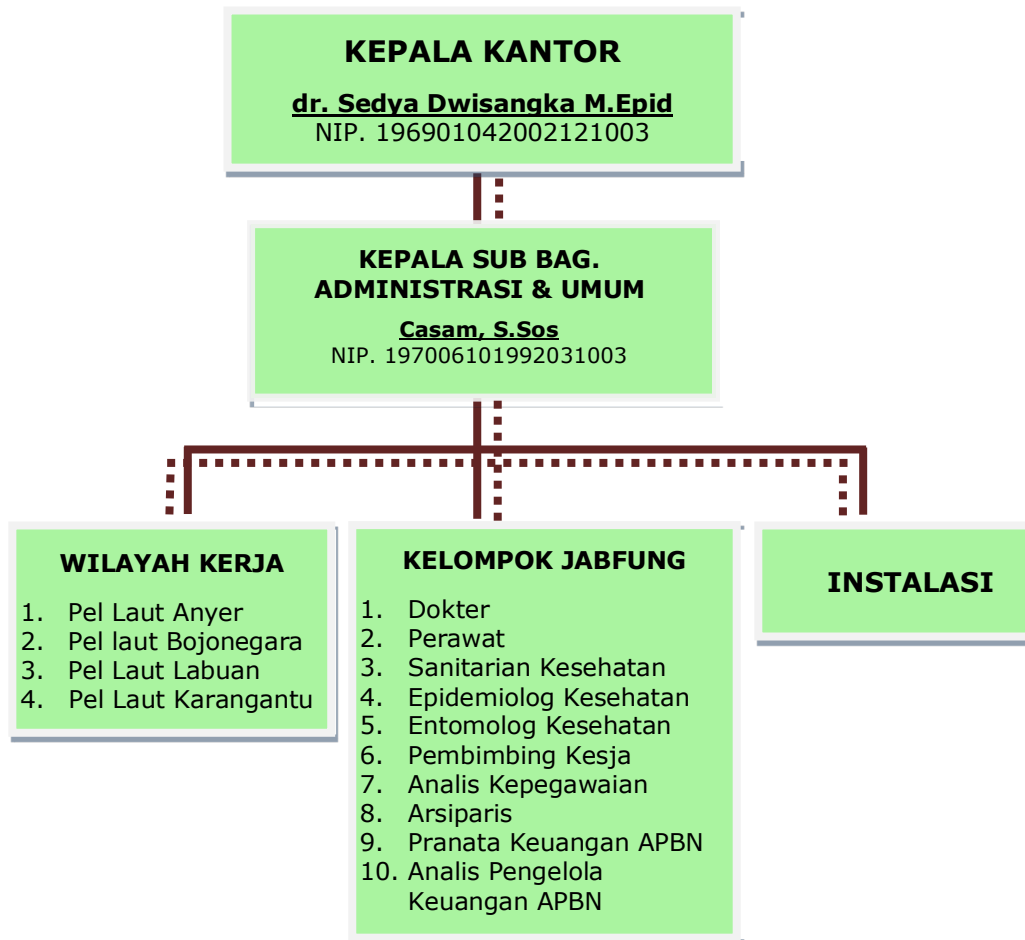
- a. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantina kesehatan;

- g. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
- k. pelaksanaan urusan administrasi KKP.

### **C. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Banten merupakan Kelas II dengan struktur organisasi sebagai berikut :

**Gambar 1.2**  
**Struktur Organisasi**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten**



#### **D. Sumber Daya Manusia**

Tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten memiliki 69 orang pegawai ASN. Selain itu KKP Kelas II Banten juga mempekerjakan 17 orang tenaga PNP yang dibiayai dari DIPA KKP Kelas II Banten sebagai tenaga pengemudi, satpam/tenaga keamanan, petugas kebersihan dan pramubakti.

Data sumber daya pegawai KKP Kelas II Banten berdasarkan jenis tenaga (teknis dan non teknis) dapat dilihat dalam tabel berikut ini :



**Tabel 1.1**  
**Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin**  
**Per 31 Desember 2022**

| No           | Jenis Tenaga | Laki-laki |       | Perempuan |       | Jumlah    |
|--------------|--------------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|
|              |              | Jumlah    | %     | Jumlah    | %     |           |
| 1.           | Teknis       | 34        | 59,4% | 23        | 40,6% | 57        |
| 2.           | Non Teknis   | 7         |       | 5         |       | 12        |
| <b>Total</b> |              | <b>41</b> |       | <b>28</b> |       | <b>69</b> |

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, data pegawai KKP Kelas II Banten terdiri dari 41 orang laki-laki dan 28 orang perempuan. Dimana sebanyak 34 orang laki-laki dan 23 orang perempuan merupakan tenaga teknis, serta 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan merupakan tenaga Non Teknis.

**Tabel 1.2**  
**Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**Per 31 Desember 2022**

| No | Tingkat Pendidikan      | Jumlah Per Wilker |       |             |        |       |             | Jumlah |
|----|-------------------------|-------------------|-------|-------------|--------|-------|-------------|--------|
|    |                         | Induk             | Anyer | Bojo-negara | Labuan | Merak | Kara-ngantu |        |
| 1. | <b>Strata Dua</b>       |                   |       |             |        |       |             |        |
| a  | Magister Managemen      |                   |       |             |        |       |             |        |
| b  | Magister Kesehatan      | 3                 | 1     |             |        | 1     |             | 5      |
| c  | Dokter                  | 4                 | 1     | 2           |        | 1     |             | 8      |
| 2. | <b>Strata Satu</b>      |                   |       |             |        |       |             |        |
| a  | Kesmas/SKM              | 10                | 2     | 6           | 3      | 4     | 1           | 26     |
| b  | Farmasi                 | 1                 |       |             |        |       |             | 1      |
| c  | Keperawatan             |                   |       |             |        | 1     |             | 1      |
|    | Ekon – T.Info           | 5                 |       |             |        |       |             | 5      |
| 3. | <b>Diploma</b>          |                   |       |             |        |       |             |        |
| a  | APK/AKL                 | 2                 | 2     | 2           |        | 1     |             | 7      |
| b  | Akper                   | 4                 | 1     |             |        | 1     |             | 6      |
| c  | Akfar                   |                   |       |             |        |       |             |        |
| d  | Akbid                   |                   |       |             |        |       |             |        |
| e  | Atro                    |                   |       |             |        |       |             |        |
| f  | Akad Analis             | 1                 |       |             |        |       |             | 1      |
| g  | T. Informatika          |                   |       |             |        | 1     |             | 1      |
| h  | Ekonomi/Akun            | 1                 |       |             |        |       |             | 1      |
| 4. | <b>D-1/SPPH</b>         | 1                 |       |             |        | 1     |             | 2      |
| 5. | <b>SPK</b>              |                   |       |             |        |       | 2           | 2      |
| 6. | <b>Sek. Per – Bidan</b> |                   |       |             |        |       |             |        |



|              |           |          |           |          |           |          |           |
|--------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|
| 7. SMA       |           | 1        |           |          | 1         | 1        | 3         |
| <b>Total</b> | <b>32</b> | <b>8</b> | <b>10</b> | <b>3</b> | <b>12</b> | <b>4</b> | <b>69</b> |

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, data pegawai KKP Kelas II Banten menurut tingkat Pendidikan terdiri dari 5 orang magister, 8 orang dokter, 33 orang strata satu, 16 orang diploma III, 2 orang Diploma I/SPPH, 2 orang SPK dan 5 orang SMA.

**Tabel 1.3**  
**Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Pangkat/Golongan**  
**Per 31 Desember 2022**

| No           | Pangkat Golongan          | Jumlah Per Wilker |          |            |          |           |            | Jumlah    |
|--------------|---------------------------|-------------------|----------|------------|----------|-----------|------------|-----------|
|              |                           | Induk             | Anyer    | Bojonegara | Labuan   | Merak     | Karangantu |           |
| <b>1.</b>    | <b>Golongan IV</b>        |                   |          |            |          |           |            |           |
| a            | Pembina Muda, IV/b        | 2                 |          |            |          |           |            | 2         |
| b            | Pembina, IV/a             |                   |          | 2          |          |           |            | 2         |
| <b>2.</b>    | <b>Golongan III</b>       |                   |          |            |          |           |            |           |
| a            | Penata Tk. I. III/d       | 2                 | 1        |            | 1        | 1         |            | 5         |
| b            | Penata, III/c             | 6                 | 3        |            |          | 4         |            | 13        |
| c            | Penata Muda Tk. I, III/b  | 9                 | 2        | 3          |          | 2         | 3          | 19        |
| d            | Penata Muda, III/a        | 9                 |          | 3          | 2        | 2         | 1          | 17        |
| <b>3.</b>    | <b>Golongan II</b>        |                   |          |            |          |           |            |           |
| a            | Pengatur Tk. I, II/d      | 3                 |          | 1          |          | 1         |            | 5         |
| b            | Pengatur, II/c            | 1                 | 2        | 1          |          | 1         |            | 5         |
| c            | Pengatur Muda Tk. I, II/b |                   |          |            |          | 1         |            | 1         |
| d            | Pengatur Muda, II/a       |                   |          |            |          |           |            |           |
| <b>Total</b> |                           | <b>32</b>         | <b>8</b> | <b>10</b>  | <b>3</b> | <b>12</b> | <b>4</b>   | <b>69</b> |

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, data pegawai KKP Kelas II Banten menurut Pangkat/Golongan terdiri dari 2 orang Pembina Muda Golongan IV/b, 2 orang Pembina Golongan IV/a, 5 orang Penata Tk. I Golongan III/d, 13 orang Penata Golongan III/c, 19 orang Penata Muda Tk. I Golongan III/b, 17 orang Penata Muda Golongan III/a, 5 orang Pengatur Tk. I Golongan II/d, 5 orang Pengatur Golongan II/c, 1 orang Pengatur Muda Tk. I Golongan II/b.

**Tabel 1.4**  
**Distribusi Pegawai KKP Kelas II Banten Berdasarkan Jenis Tenaga**  
**Per 31 Desember 2022**

| No           | Jenis Tenaga       | Jumlah Tiap Wilker |          |                 |          |           |                 |           |
|--------------|--------------------|--------------------|----------|-----------------|----------|-----------|-----------------|-----------|
|              |                    | Induk              | Anyer    | Bojone-<br>gara | Labuan   | Merak     | Kara-<br>ngantu | Jumlah    |
| 1.           | Struktural         |                    |          |                 |          |           |                 |           |
|              | a. Eselon III-a    | 1                  |          |                 |          |           |                 | 1         |
|              | b. Eselon IV-a     |                    |          |                 |          |           |                 |           |
| 2.           | Fungsional         |                    |          |                 |          |           |                 |           |
|              | a. Dokter          | 4                  | 1        | 2               |          | 1         |                 | 8         |
|              | b. Epid Kes        | 6                  | 2        | 4               | 2        | 2         | 1               | 17        |
|              | c. Sanitarian      | 5                  | 2        | 2               | 1        | 3         |                 | 13        |
|              | d. Ento Kes        | 2                  | 1        | 2               |          | 1         | 1               | 7         |
|              | e. Perawat         | 3                  | 1        |                 |          | 2         | 1               | 7         |
| 3.           | Medis/Dokter       |                    |          |                 |          |           |                 |           |
| 7.           | Farmasi            | 1                  |          |                 |          |           |                 | 1         |
| 8.           | Kesehatan Kerja    | 1                  |          |                 |          |           |                 | 1         |
| 10.          | Analisis Kesehatan | 1                  |          |                 |          |           |                 | 1         |
| 11.          | Administratif/TU   | 8                  | 1        |                 |          | 2         | 1               | 12        |
| <b>Total</b> |                    | <b>32</b>          | <b>8</b> | <b>10</b>       | <b>3</b> | <b>12</b> | <b>4</b>        | <b>69</b> |

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, data pegawai KKP Kelas II Banten menurut Jenis Tenaga terdiri dari 1 orang Eselon III-a, tidak ada Eselon IV, 8 orang Dokter, 17 orang Epidemiolog Kesehatan, 13 orang Sanitarian, 7 orang Entomolog Kesehatan, 7 orang Perawat, 1 orang Farmasi, 1 orang Kesehatan Kerja, 1 orang Analisis Kesehatan, 12 orang Administratif.

## **E. Sistematika**

Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2022 menjelaskan tentang pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Banten tahun 2022. Capaian kinerja tersebut dibandingkan juga dengan kinerja tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi, analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja. Memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Dengan kerangka

berfikir seperti itu, sistematika penyajian laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten adalah sebagai berikut:

- Bab I (Pendahuluan) menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten serta sistematika penulisan.
- Bab II (Perencanaan Kinerja) menjelaskan tentang perencanaan dan perjanjian kinerja tahun 2022.
- Bab III (Akuntabilitas Kinerja), menjelaskan tentang Capaian Kinerja yang membahas Definisi Operasional, Rumus/Cara perhitungan, Capaian Indikator, Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator, Analisa penyebab keberhasilan atau kegagalan, kendala/masalah yang dihadapi, pemecahan masalah, efisiensi penggunaan sumber daya. Realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan dengan uraian realisasi masing-masing indikator, realisasi per Rincian Output dan penjelasan realisasi yang tidak mencapai target, untuk mewujudkan kinerja organisasi selama tahun 2022 sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- Bab IV (Penutup) berisi kesimpulan dan tindak lanjut atas laporan kinerja tahun 2022.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. Perencanaan Kinerja**

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. KKP Kelas II Banten menyusun dokumen perencanaan yang terdiri dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahun.

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2022, telah disusun draft Indikator Kinerja Utama serta target masing-masing Indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

#### **1. Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024**

Tugas Pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit menular dan potensi wabah merupakan bagian integral dari program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI dalam mensukseskan Millenium Development Goals (MDG's).

Program P2P mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui upaya preventif dan promotif.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten dalam periode tahun 2020 – 2024 adalah “Meningkatnya kualitas pencegahan dan

pengendalian penyakit di pintu masuk negara”. Indikator pencapaian sasaran pada tahun 2020-2024 berbeda dari tahun 2015-2019 dikarenakan adanya kebijakan Ditjen P2P untuk menyeragamkan indikator kinerja untuk seluruh KKP di Indonesia.

Indikator Kinerja RAK Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Indikator Kinerja RAK Tahun 2020-2024**  
**KKP Kelas II Banten**

| NO | SASARAN                                                      | INDIKATOR KINERJA                                                                            | TAHUN  |            |      |      |      | SATUAN |
|----|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------|------|------|--------|
|    |                                                              |                                                                                              | 2020   | 2021       | 2022 | 2023 | 2024 |        |
| 1  | Terwujudnya Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara | 1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan Bandara/PL BN                                   | 40.100 | 10.980.000 | 0.95 | 0.95 | 0.95 | Nilai  |
|    |                                                              | 2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 90     | 95         | 97   | 98   | 98   | Persen |
|    |                                                              | 3. Indeks pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara                                   | 80     | 90         | 0.85 | 0.90 | 0.95 | Nilai  |
| 2  | Meningkatnya Tata Kelola Manajemen KKP                       | 4. Nilai Kinerja Anggaran                                                                    | 80     | 83         | 86   | 90   | 90   | Nilai  |
|    |                                                              | 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran                                              | 90     | 93         | 93,5 | 94   | 95   | Nilai  |
|    |                                                              | 6. Kinerja Implementasi WBK Satker                                                           | 70     | 75         | 75   | 80   | 80   | Nilai  |
|    |                                                              | 7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL                                      | 80     | 60         | 80   | 80   | 80   | Persen |

#### **a. Kebijakan Teknis**

- 1) Peningkatan surveilans epidemiologi faktor risiko dan penyakit.
- 2) Peningkatan perlindungan kelompok berisiko.
- 3) Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan pengendalian faktor risiko lingkungan.
- 4) Pengendalian penyakit dan pemutusan rantai penularan.
- 5) Pencegahan dan penanggulangan KLB/Wabah yang berdimensi lokal, nasional maupun internasional.
- 6) Mengutamakan upaya promotif & preventif dalam pencegahan dan pengendalian penyakit.

#### **b. Strategis Teknis**

- 1) Memperkuat aspek legal.
- 2) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi.
- 3) Melaksanakan intensifikasi, akselerasi dan inovasi program.
- 4) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.
- 5) Memperkuat Jejaring kerja dan kemitraan.
- 6) Memperkuat manajemen logistik.
- 7) Meningkatkan aplikasi teknologi pendukung.
- 8) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pendampingan teknis.
- 9) Mengembangkan dan memperkuat sistem pembiayaan program.
- 10) Meningkatkan pengembangan teknologi preventif.

#### **c. Kegiatan**

Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, KKP Kelas II Banten melaksanakan lima kegiatan pada tahun 2022 yang terdiri dari:





- 1) Surveilans Dan Karantina Kesehatan.
- 2) Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik.
- 3) Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
- 4) Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- 5) Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit.

## **2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2022**

RKT merupakan penjabaran atau turunan dari RAK Tahun 2020-2024 yang berisi indikator kinerja dan target tahunan, serta gambaran kegiatan dan yang akan dilaksanakan dan dicapai pada tahun 2022.

### **B. Perjanjian Kinerja (PK)**

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tanggung jawab, dengan demikian perjanjian kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuannya untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar

pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Perjanjian kinerja KKP Kelas II Banten disusun mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan dan Rencana Kerja Tahunan KKP Kelas II Banten.

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja**  
**KKP Kelas II Banten Tahun 2022**

| NO  | SASARAN STRATEGIS                                            | INDIKATOR KINERJA                                                                                                    | TARGET |
|-----|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1) | (2)                                                          | (3)                                                                                                                  | (4)    |
| 1   | Terwujudnya Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara | 1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan                                                      | 0.95   |
|     |                                                              | 2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 97%    |
|     |                                                              | 3. Indeks pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara                                                           | 0.85   |
| 2   | Meningkatnya Tata Kelola Manajemen KKP                       | 4. Nilai Kinerja Anggaran                                                                                            | 86     |
|     |                                                              | 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran                                                                      | 93.5   |
|     |                                                              | 6. Kinerja Implementasi WBK Satker                                                                                   | 75     |
|     |                                                              | 7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL                                                              | 80%    |

Berdasarkan Tabel 2.2 di atas, Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Banten Pada tahun 2022 terdiri dari 2 Sasaran Strategis dengan 7 Indikator Kinerja. Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut, diperlukan berbagai upaya kegiatan yang dilakukan sebagaimana tertera dalam perjanjian kinerja tahun 2022 dan sesuai Rencana Aksi Kegiatan tahun 2020-2024 yang mengacu pada rencana aksi program P2P di Pintu Masuk Negara serta rencana strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2020-2024 kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut yaitu Meningkatkan Penyelenggaraan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Pintu Masuk Negara.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja**

Pengukuran capaian kinerja adalah kegiatan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh KKP Kelas II Banten dalam kurun waktu Januari – Desember 2022. Tahun 2022 merupakan tahun kedua pelaksanaan dari RAK KKP Kelas II Banten Tahun 2020–2024.

Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan kegiatan dimasa yang akan datang agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan tupoksi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan dan Penetapan Kinerja. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh KKP Kelas II Banten dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator KKP Kelas II Banten yang telah ditetapkan.



Sesuai dengan dokumen Perjanjian KKP Kelas II Banten Tahun 2022, terdapat 7 indikator kinerja dengan target dan capaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Capaian Kinerja KKP Kelas II Banten**  
**Tahun 2022**

| NO                                                                        | INDIKATOR KINERJA                                                                         | SATUAN | TARGET | REALISASI | %      |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|--------|
| 1                                                                         | Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN                                    | Nilai  | 0,95   | 0,95      | 100    |
| 2                                                                         | Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | Persen | 97     | 100       | 103    |
| 3                                                                         | Indeks pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara                                   | Nilai  | 0,85   | 0,95      | 111    |
| 4                                                                         | Nilai Kinerja Anggaran                                                                    | Nilai  | 86     | 88,45     | 102,85 |
| 5                                                                         | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran                                              | Nilai  | 93,5   | 92,87     | 99,33  |
| 6                                                                         | Kinerja Implementasi WBK Satker                                                           | Nilai  | 75     | 88,41     | 117,88 |
| 7                                                                         | Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL                                      | Persen | 80     | 84        | 105    |
| Total Persentase Capaian Indikator Kinerja KKP Kelas II Banten Tahun 2022 |                                                                                           |        |        |           | 105,58 |

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana telah disajikan pada tabel 3.1 dari 7 indikator kinerja, terdapat indikator dengan capaian kinerja diatas target, dan terdapat 1 indikator yang tidak memenuhi target. Rata-rata capaian kinerja tahun 2022 yaitu 105,58 %.

Capaian kinerja KKP Kelas II Banten tahun 2022 dapat terlihat pada setiap indikator sebagai berikut:

### 1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN

#### a. Definisi Operasional

Mengukur kinerja deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN.

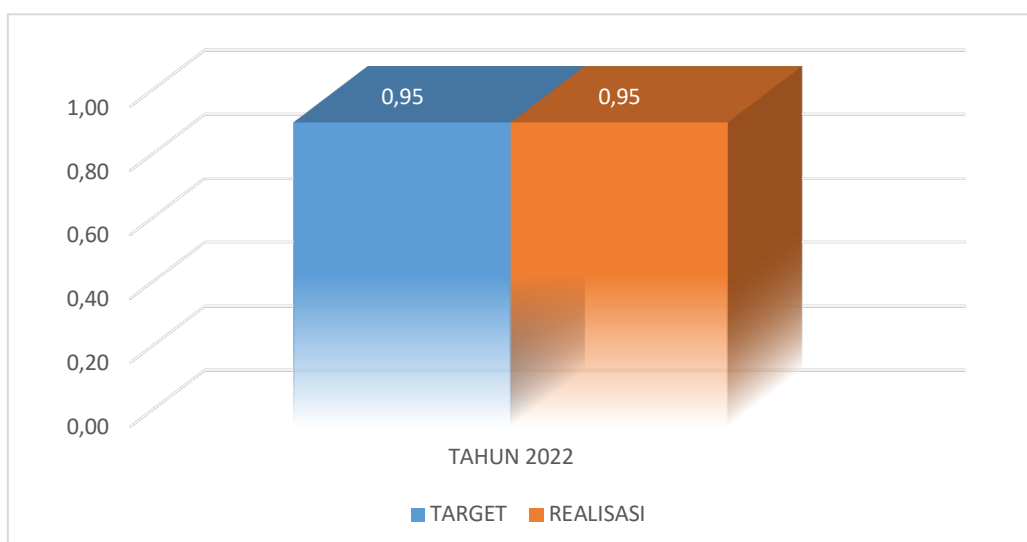
#### b. Rumus/Cara Perhitungan

Range indeks 0-1, Bobot dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal).

#### c. Capaian Indikator

Capaian indikator pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di KKP Banten tahun 2022 tersaji di bawah ini:

**Grafik 3.1**  
**Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Indeks deteksi faktor risiko di**  
**Pelabuhan/Bandara/PLBN**  
**KKP Kelas II Banten Tahun 2022**

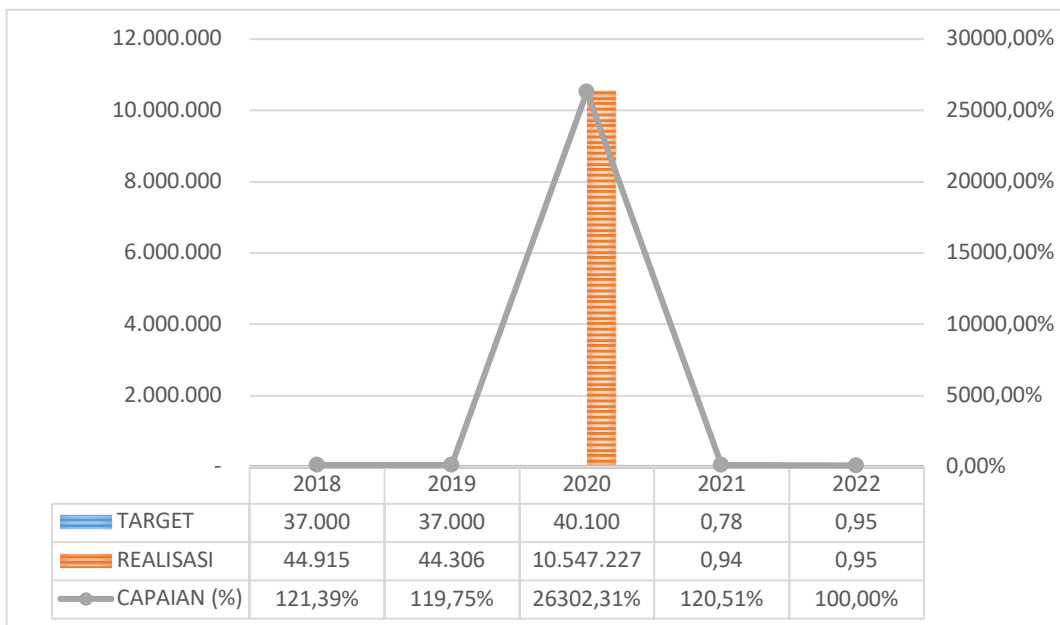


Grafik 3.1 diatas memperlihatkan capaian realisasi indeks pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada Tahun 2022 sebanyak 0.95 dari target sebesar 0.95, dengan demikian maka capaian tersebut sudah mencapai target.

Realisasi ini merupakan akumulasi dari jumlah antara lain :

- 1) Rekap laporan harian (Rapid Antigen, PCR, Pemeriksaan dalam Vaksinasi Covid-19, Kunjungan Pasien Pada Posko Lebaran dan Nataru, Pemeriksaan dalam Vaksinasi MM) sebanyak 14.922.586 orang,
- 2) Data poliklinik sebanyak 5.086 orang;
- 3) Pemeriksaan HIV sebanyak 500 orang;
- 4) Pemeriksaan TB sebanyak 550 orang;
- 5) Pemeriksaan Malaria sebanyak 134 orang;
- 6) Jemaah Haji sebanyak 4.328 orang;
- 7) Jumlah ICV yang diterbitkan sebanyak 18.310 buku;
- 8) Jumlah Sertifikat COP yang diterbitkan sebanyak 2.006 sertifikat;
- 9) Jumlah Sertifikat PHQC yang diterbitkan sebanyak 56.103 sertifikat;
- 10) Jumlah Pemeriksaan Barang (omkaba, jenazah) sebanyak 9.895 barang;
- 11) Jumlah Pemeriksaan TPP sebanyak 47 lokasi;
- 12) Jumlah Pemeriksaan Air sebanyak 850 lokasi;
- 13) Jumlah Pemeriksaan ISPAP sebanyak 1.458 lokasi;
- 14) Jumlah Pemeriksaan TTU sebanyak 63 lokasi;
- 15) Jumlah Pemeriksaan Vektor sebanyak 244 lokasi.

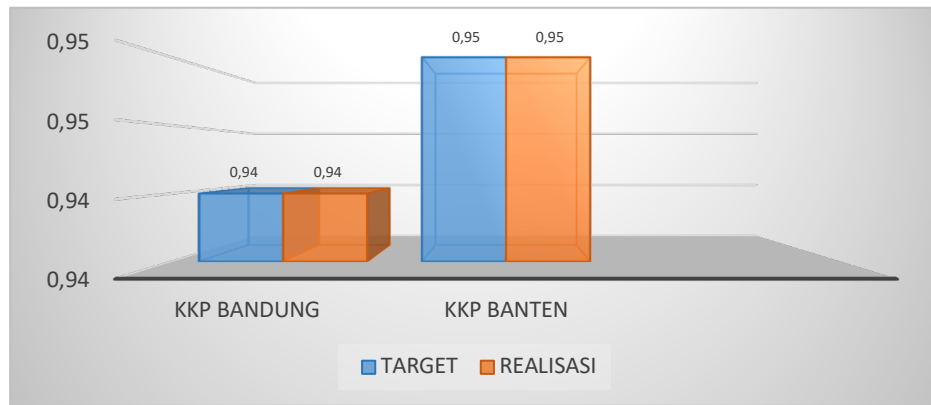
**Grafik 3.2**  
**Perbandingan Capaian Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN**  
**Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya Dan**  
**Tahun Jangka Menengah**



Grafik 3.2 diatas memperlihatkan bahwa Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021, selisih kenaikan dari tahun 2021 sebesar 4,26 % dengan realisasi sebesar 103,16%.

**Grafik 3.3**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Indeks deteksi faktor risiko di**  
**Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2022 Antara KKP Kelas II Banten Dengan**  
**KKP Bandung**





Grafik 3.3 diatas memperlihatkan capaian indikator Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2022 KKP Banten memiliki target sebesar 0,95 dengan capaian kinerja KKP Banten sebesar 0,95 (100%). Target dan capaian tersebut lebih tinggi dibanding target dan capaian KKP Bandung dengan target sebesar 0,94 dan capaian kinerja sebesar 0,94 (100%).

#### d. Kebijakan dan Upaya yang Dilakukan

- 1) Penguatan jejaring kerja dengan lintas sektor terkait seperti Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Banten, Dewan Pengurus Daerah (DPD) *Indonesian National Shipowners' Association* (INSA), *Indonesia Shipping Agency Association* (ISAA), *Indonesian Forwarders Association* (INFA), Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (GAPASDAP), Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), serta keagenan kapal;
- 2) Penguatan jejaring kerja dengan perusahaan di wilayah Pelabuhan seperti PT. Indonesia Ferry ASDP Merak, PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II, PT. Krakatau Bandar Samudera (KBS), PT. Bandar Bakau

Jaya (BBJ), PT. Indonesia Power Suralaya, PT. Samudera Marine Indonesia, PT. Pertamina dan lain-lain.

- 3) Penguatan *core capacity* petugas melalui kegiatan pelatihan;
- 4) Penguatan dukungan sarana dan prasarana;
- 5) Bimbingan Teknis dan Monitoring Evaluasi yang baik dari unsur pimpinan.
- 6) Pelaksanaan workshop penggunaan SINKARKES kepada pengguna jasa.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Capaian Indikator Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN Tahun 2022 KKP Banten melebihi target yang ditetapkan. Hasil ini dapat dicapai antara lain disebabkan oleh:

- Dokumen PHQC merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh kapal saat akan berlayar/keluar dari suatu pelabuhan.
- Dokumen SSCEC/SSCC merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh kapal berkaitan dengan kondisi sanitasi kapal
- Dokumen COP merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh kapal berkaitan dengan Izin bebas karantina saat kapal masuk wilayah pelabuhan.
- Adanya pengawasan yang optimal dari petugas KKP.
- Adanya jejaring kerja yang baik antara KKP dengan lintas sektor terkait.
- Adanya kerjasama yang baik antara KKP Banten dengan agen pelayaran serta lintas sektor terkait.

**f. Masalah yang Dihadapi**

- 1) Jumlah dan komposisi petugas yang kurang lengkap, saat melaksanakan kegiatan terutama petugas yang ada di Wilayah Kerja.
- 2) Portal SINKARKES sering down sehingga terkadang menghambat kegiatan pelayanan.

**g. Pemecahan Masalah**

- 1) Mengusulkan penambahan pegawai di KKP Kelas II Banten secara bertahap terutama untuk posisi jabatan fungsional tertentu seperti tenaga Sanitarian, Entomologi, Epidemiologi, Medis dan Para Medis.
- 2) Menggunakan generate dokumen saat SINKARKES sedang down.

**h. Efisiensi Sumber Daya**

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.735.368.000,- dengan serapan anggaran sebesar Rp 1.706.140.772,- (98,32%). Apabila dibandingkan antara Capaian indikator Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan tahun 2022 yang mencapai 103,16% dengan serapan anggaran sebesar 98,32%, maka terdapat efisiensi sebesar 4,7%.

**2. Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**

**a. Definisi Operasional**

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun.

**b. Rumus/Cara Perhitungan**

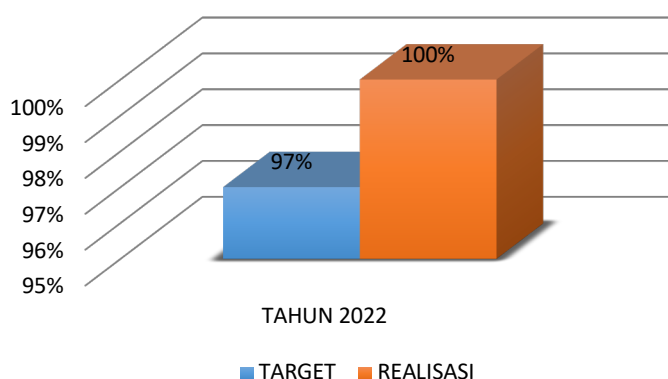


Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

### c. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di KKP Banten tahun 2022 tersaji dibawah ini:

**Grafik 3.4**  
**Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2022**



Grafik 3.4 di atas memperlihatkan bahwa indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten telah melebihi dari target yang ditetapkan.

Rincian faktor risiko yang dikendalikan adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor risiko yang dikendalikan pada orang sebanyak 652 orang, dari 652 orang yang ditemukan pada pemeriksaan/penapisan pelaku perjalanan.

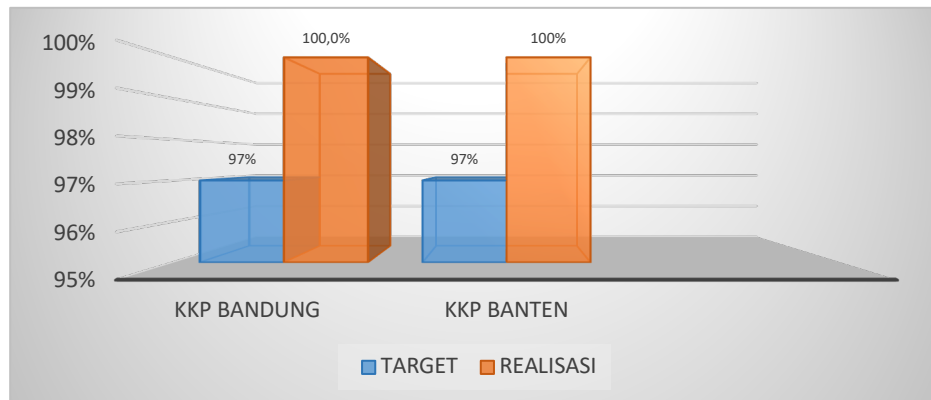
- 2) Faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut sebanyak 111 kapal, dari 111 kapal yang ditemukan pada pemeriksaan/penapisan alat angkut.
- 3) Faktor risiko yang dikendalikan pada barang sebanyak 1 dokumen, dari 1 dokumen yang ditemukan pada pemeriksaan/penapisan barang muatan kapal (OMKABA/Jenazah).
- 4) Faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan sebanyak 76 tindakan berupa kegiatan fogging sebanyak 35 Ha, IRS (*Indoor Residual Spraying*) sebanyak 2 kali, Spraying Lalat sebanyak 11 kali, dan abatisasi sebanyak 28 kali di *Buffer* dan perimeter area.

**Grafik 3.5**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten Antara Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya**



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa realisasi Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten dari tahun 2018 s/d 2022 telah tercapai 100% dari target yang ditetapkan.

**Grafik 3.6**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko Yang**  
**Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan**  
**Tahun 2022 Antara KKP Kelas II Banten Dengan KKP Bandung**



Grafik 3.6 diatas memperlihatkan capaian indikator Persentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2022 KKP Banten memiliki capaian kinerja sebesar 100%. Capaian tersebut sebanding dengan capaian KKP Bandung sebesar 100% dengan target yang sama yaitu sebesar 97%.

**d. Kebijakan dan Upaya yang Dilakukan**

- 1) Penguatan jejaring kerja dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas Penyangga di wilayah layanan KKP Kelas II Banten.
- 2) Penguatan jejaring kerja dengan lintas sektor terkait seperti Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, PT. Indonesia Ferry ASDP Merak dan PT. Pelabuhan Indonesia II.
- 3) Penguatan jejaring kerja dengan DPD INSA, Gapasdap serta keagenan kapal.
- 4) Penguatan *core capacity* petugas melalui kegiatan pelatihan dan workshop.
- 5) Penguatan dukungan sarana dan prasarana.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Capaian Indikator Indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan. Hasil ini dapat dicapai antara lain disebabkan oleh:

- Adanya jejaring kerja yang baik antara KKP dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas Penyangga di wilayah layanan KKP Kelas II Banten.
- Adanya jejaring kerja yang baik antara KKP dengan lintas sektor terkait seperti Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, PT. Indonesia Ferry ASDP Merak dan PT. Pelabuhan Indonesia II.
- Adanya kerjasama yang baik antara KKP Banten dengan DPD INSA, Gapasdap dan agen pelayaran.
- Dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

**f. Masalah yang Dihadapi**

Secara umum tidak ada permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini, karena sudah ada jejaring kerja, baik lintas program maupun lintas sektor yang cukup baik.

#### **g. Pemecahan Masalah**

Terus meningkatkan koordinasi dan jejaring kerja, baik dengan lintas program maupun dengan lintas sektor, utamanya dengan Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan Dinas Kesehatan Kab/Kota di wilayah Provinsi Banten serta puskesmas penyangga yang ada di wilayah kerja KKP Kelas II Banten.

#### **h. Efisiensi Sumber Daya**

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 272.873.000,- dengan serapan anggaran sebesar Rp. 269.062.050,- (99%). Apabila dibandingkan antara Capaian indikator Persentase Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2022 yang mencapai 100%, maka terdapat efisiensi sumber daya sebesar 1,4%.

### **3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara**

#### **a. Definisi Operasional**

Mengukur status pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN.

#### **b. Rumus/Cara Perhitungan**

1. Bobot dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth)
2. Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

Dengan parameter sebagai berikut:

- a) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- b) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal  $\leq 1$



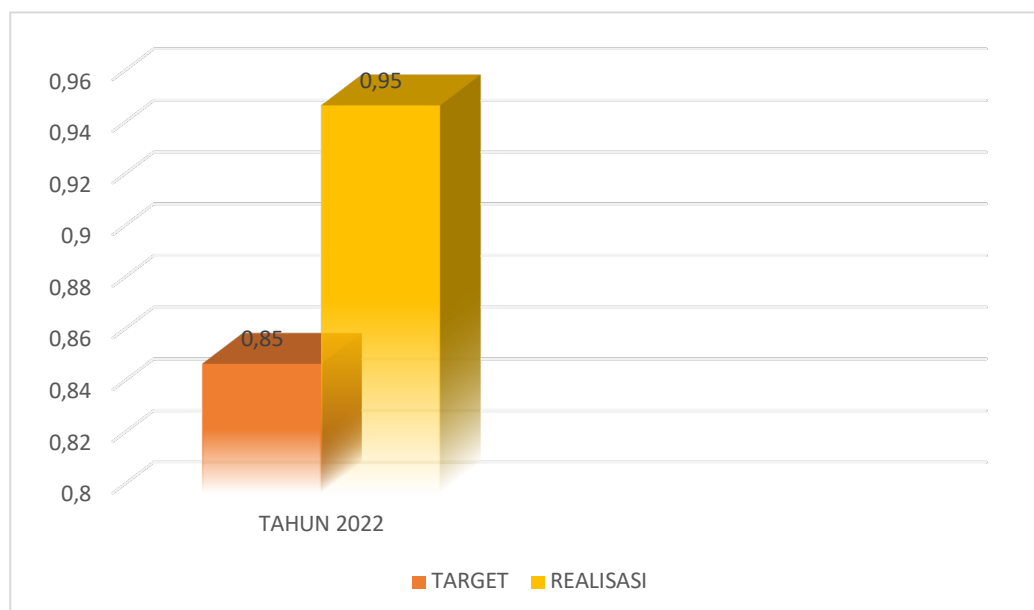


- c) Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ )
- d) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa  $<2$
- e) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat  $<2$
- f) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- g) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer  $<1$
- h) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- i) Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- j) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

### c. Capaian Indikator

Capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tersaji dibawah ini:

**Grafik 3.7**  
**Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di**  
**pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten Tahun 2022**



Grafik 3.7 memperlihatkan capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2022 sebesar 0,95 dari target sebesar 0,85 dengan persentase sebesar 111%, dengan demikian maka capaian tersebut sedikit lebih tinggi dari target yang ditetapkan.

Rincian perhitungan indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2022 adalah sebagai berikut:

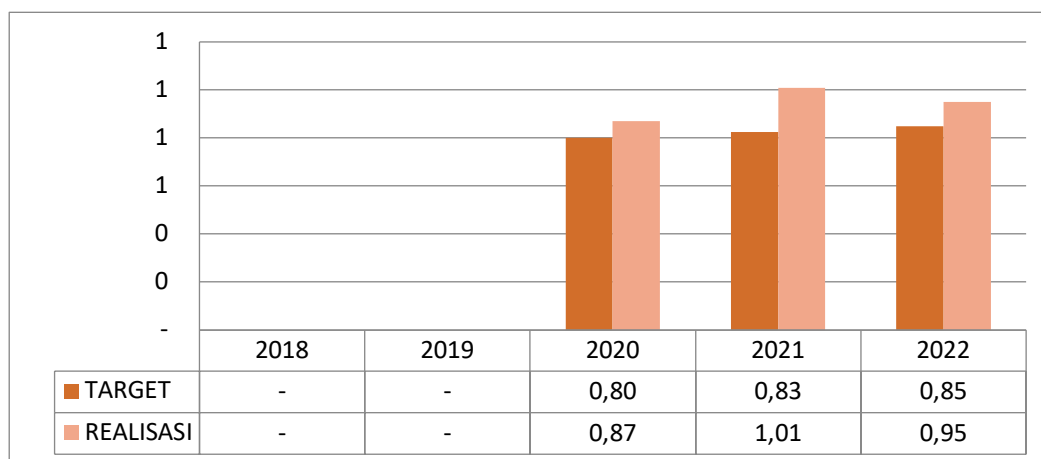
**Tabel 3.2**  
**Perbandingan Target dan Realisasi Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022**

| NO | Parameter                                                                                     | Bobot | Baseline | Coverage         | Score       | Maksimal | Cov Max | Score Max   | Minimal | Cov Min | Score Min |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------|------------------|-------------|----------|---------|-------------|---------|---------|-----------|
| 1  | 2                                                                                             | 3     | 4        | 5 =<br>(4/7)*100 | 6 = 3*<br>5 | 7        | 8       | 9 = 3*<br>8 | 10      | 11      | 12 = 3*11 |
| 1  | Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% | 5     | 100      | 100              | 500         | 100      | 100     | 500         |         |         |           |
| 2  | Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$                                    | 4     | 100      | 100              | 400         | 100      | 100     | 400         |         |         | -         |
| 3  | Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)                             | 3     | 100      | 100              | 300         | 100      | 100     | 300         |         |         | -         |
| 4  | Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2                                  | 4     | 55       | 55               | 220         | 100      | 100     | 400         |         |         | -         |
| 5  | Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2                                 | 4     | 100      | 100              | 400         | 100      | 100     | 400         |         |         | -         |
| 6  | Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0                                          | 5     | 100      | 100              | 500         | 100      | 100     | 500         |         |         |           |
| 7  | Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1                                             | 5     | 100      | 100              | 500         | 100      | 100     | 500         |         |         |           |
| 8  | Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan                                                   | 4     | 85       | 85               | 340         | 100      | 100     | 400         |         |         |           |



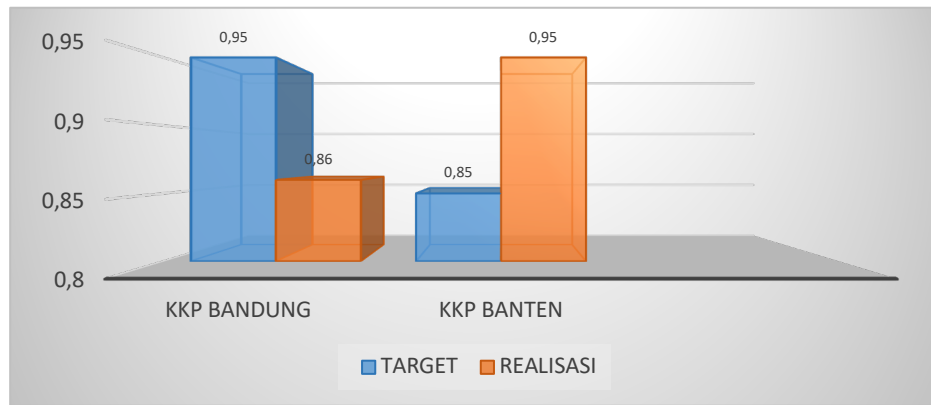
|               |                                                                                                                                                     |             |     |     |       |     |     |       |  |  |   |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----|-----|-------|-----|-----|-------|--|--|---|
|               | minimal 3 kali pemeriksaan                                                                                                                          |             |     |     |       |     |     |       |  |  |   |
| 9             | Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan                                                                                 | 5           | 100 | 100 | 500   | 100 | 100 | 500   |  |  |   |
| 10            | Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologi | 5           | 100 | 100 | 500   | 100 | 100 | 500   |  |  |   |
|               |                                                                                                                                                     |             |     |     | 4.160 |     |     | 4.400 |  |  | 0 |
| <b>Indeks</b> |                                                                                                                                                     | <b>0,95</b> |     |     |       |     |     |       |  |  |   |

**Grafik 3.8**  
**Perbandingan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di**  
**pintu masuk negara Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya**



Dari grafik 3.8 di atas menunjukkan bahwa capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2022 sebesar 0,95 dari target sebesar 0,85 dengan persentase sebesar 111%, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 122,5%.

**Grafik 3.9**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor**  
**Risiko di pintu masuk negara Tahun 2022 Antara KKP Kelas II Banten**  
**Dengan KKP Bandung**



Grafik 3.9 diatas memperlihatkan capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara Tahun 2022, KKP Banten memiliki capaian kinerja sebesar 0,95 atau 111% dari target 0,85. Capaian tersebut lebih tinggi dibanding capaian KKP Bandung sebesar 90,53% yaitu dengan capaian indeks 0,86 dari target 0,95.

#### d. Kebijakan dan Upaya yang Dilakukan

- 1) Penguatan jejaring kerja dengan lintas sektor terkait seperti Adpel dan syahbandar, ASDP dan Pelindo dan pengelola TUKS.
- 2) Penguatan *core capacity* petugas melalui kegiatan pelatihan.
- 3) Penguatan dukungan sarana dan prasarana.
- 4) Pelaksanaan jejaring kerja dengan pengelola klinik di wilayah kerja KKP Kelas II Banten.

#### e. Analisis Pencapaian Keberhasilan

Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan.

Hasil ini dapat dicapai antara lain disebabkan oleh:

- 1) Adanya jejaring kerja yang baik antara KKP dengan lintas sektor terkait.

- 2) Adanya kerjasama yang baik antara pengelola klinik layanan lainnya diwilayah kerja KKP Banten.
- 3) Adanya petugas surveilans epidemiologi yang aktif.
- 4) Adanya petugas JFT sanitarian dan entomolog kesehatan yang aktif dalam melakukan surveilans vektor dan BPP.

**f. Kendala yang Dihadapi**

- 1) Jumlah dan komposisi petugas yang kurang lengkap, saat melaksanakan kegiatan terutama petugas yang ada di Wilayah Kerja.
- 2) Masih ada poliklinik yang terlambat mengirimkan laporan.

**g. Pemecahan Masalah**

- 1) Mengusulkan penambahan tenaga secara bertahap.
- 2) Mengusulkan anggaran kegiatan yang lebih memadai.
- 3) Selalu meningkatkan jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor;
- 4) Membagi target indikator dalam 12 periode dan melakukan evaluasi bulanan, triwulan dan semester;
- 5) Membuat metrik pemecahan masalahnya.

**h. Efisiensi Sumber Daya**

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp. 151.731.000,- dan terserap Rp. 151.528.200,- (99,86%) Apabila dibandingkan antara Capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara di Wilayah KKP Kelas II Banten tahun 2022 sebesar 111%, maka terdapat efisiensi sumber daya sebesar 10.

#### 4. Nilai Kinerja Anggaran

##### a. Definisi Operasional

Capaian keluaran kegiatan diukur dari Realisasi Volume Keluaran (RVK) dan Realisasi Volume Keluaran Kegiatan (RVKK) dengan menggunakan formula rata geometrik. Perhitungan nilai berasal dari konsistensi RPD Awal, konsistensi RPD akhir, capaian keluaran kegiatan dan efisiensi anggaran, yang tertuang dalam aplikasi e-monev DJA dalam periode satu tahun.

##### b. Rumus/cara perhitungan

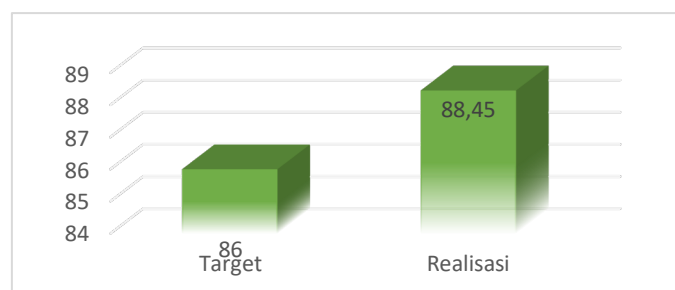
Dihitung target dan capaian kumulatif.

$$\frac{\text{Realisasi Volume Kegiatan}}{\text{Target Volume Kegiatan}} \times \frac{\text{Realisasi Indikator Kegiatan}}{\text{Target Indikator Kegiatan}}$$

##### c. Capaian Indikator

Capaian indikator jumlah nilai kinerja anggaran tahun 2022 KKP Kelas II Banten tahun 2022 tersaji di bawah ini:

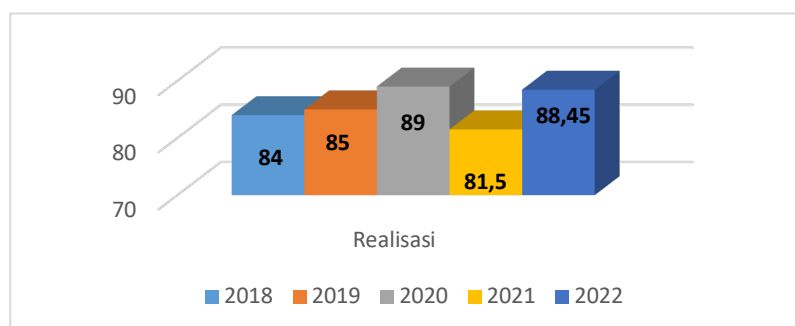
**Grafik 3.10**  
**Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran**  
**KKP Kelas II Banten Tahun 2022**



Dari grafik 3.11 di atas menunjukkan bahwa capaian realisasi indikator nilai kinerja anggaran pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KKP Kelas II Banten tahun 2022 sebesar 88,45% dari target 86%, hal ini

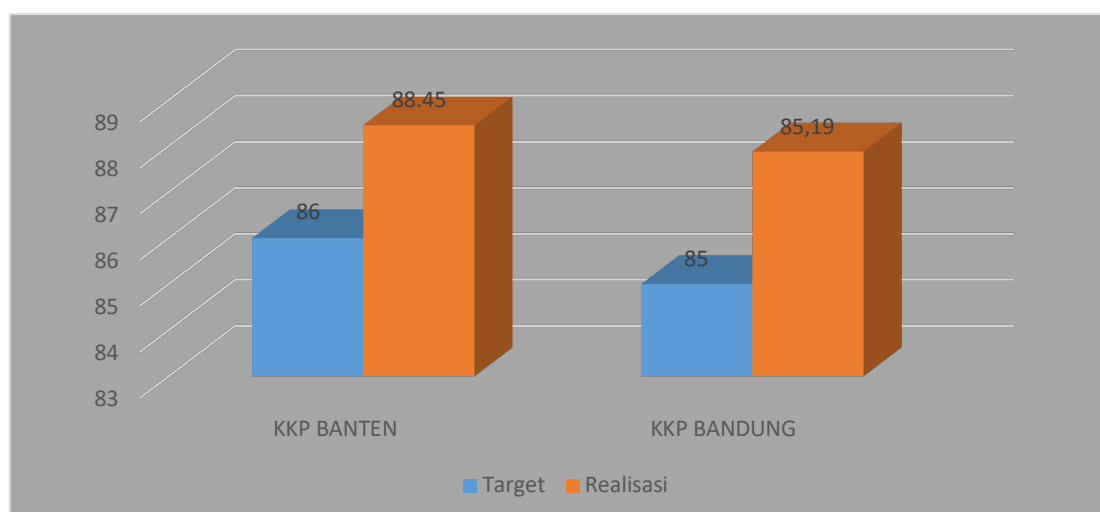
dikarenakan hampir semua kegiatan telah terlaksana dan direalisasikan di tahun 2022.

**Grafik 3.11**  
**Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun KKP Kelas II Banten**  
**Antara Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya**



Dari grafik 3.11 di atas menunjukkan bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun sebelumnya dan beberapa tahun sebelumnya terjadi peningkatan capaian dari indikator nilai kinerja anggaran rata-rata pertahun mencapai nilai target yaitu 86 %.

**Grafik 3.12**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II**  
**Banten dan KKP Kelas II Bandung Tahun 2022**



Dari grafik 3.12 diatas dapat dilihat bahwa realisasi pencaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 di KKP Banten lebih tinggi jika dibandingkan dengan KKP Bandung.

**d. Kebijakan dan Upaya yang dilaksanakan**

- 1) Menyesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku;
- 2) Melaksanakan setiap kegiatan yang telah disusun dalam dokumen perencanaan dan anggaran (RKAKL).
- 3) Rekonsiliasi data penggunaan anggaran dengan KPPN.
- 4) Melaksanakan kegiatan dan pencairan dana sesuai dengan RPK, RPD dan ROK.

**e. Analisis Pencapaian Keberhasilan/Kegagalan**

Pada Tahun 2022 terdapat beberapa kegiatan yang tidak terealisasi di KKP Kelas II Banten karena masih adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM)

**f. Masalah yang dihadapi**

- 1) Adanya pegawai pindah, pensiun dan meninggal, sehingga belanja pegawai di gaji pokok dan tunjangan kinerja tidak terserap maksimal.

**g. Pemecahan masalah**

1. Tetap bekerja menurut aturan dan prosedur yang ditetapkan serta membangun komunikasi yang baik dengan lintas program maupun lintas sektor terkait.
2. Memperluas sasaran dengan melakukan koordinasi dengan wilayah kerja dalam pelaksanaannya.



3. Adanya monitoring dan evaluasi terhadap setiap kegiatan dan program dari masing-masing seksi dari pimpinan.
4. Melaksanakan pemilihan penyedia dan kontrak lebih awal, sehingga terdapat waktu yang lebih panjang apabila dibutuhkan addendum atau penyesuaian dengan kondisi yang ada.
5. Membagi target indikator dalam 12 periode dan melakukan evaluasi bulanan, triwulan dan semesteran;
6. Membuat metrik pemecahan masalahnya.

#### **h. Efisiensi Sumber Daya**

Dalam pencapaian pelaksanaan kinerja anggaran telah terealisasi sebesar 88,45% lebih tinggi 2,45% dari target 86%. Dari total pagu Rp. 16.179.956.000,- terealisasi Rp. 14.976.777.657,- terdapat efisiensi sebesar 10.

### **5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran**

#### **a. Definisi Operasional**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi :

1. Kualitas implementasi perencanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA, terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu Revisi DIPA (Frekuensi revisi DIPA yang dilakukan KKP Kelas II Banten dalam satu triwulan) dan Deviasi Halaman III DIPA (rata-rata

kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana bulanan pada setiap jenis belanja) ;

2. Kualitas pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kemampuan KKP Kelas II Banten dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan pada DIPA, terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan, dan Dispensasi Surat Perintah Membayar;
3. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kemampuan KKP Kelas II Banten dalam pencapaian *output* sebagaimana ditetapkan pada DIPA, terdapat 1 indikator berupa *Capaian Output*

#### b. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai IKPA KKP Kelas II Banten merupakan hasil perhitungan atas nilai setiap indikator dengan pembobotan masing-masing indikator berdasarkan data transaksi IKPA pada KKP Kelas II Banten. Perhitungan IKPA terdapat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN). Bobot kinerja untuk masing-masing indikator kinerja dalam IKPA sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Bobot kinerja untuk masing-masing indikator kinerja dalam IKPA**

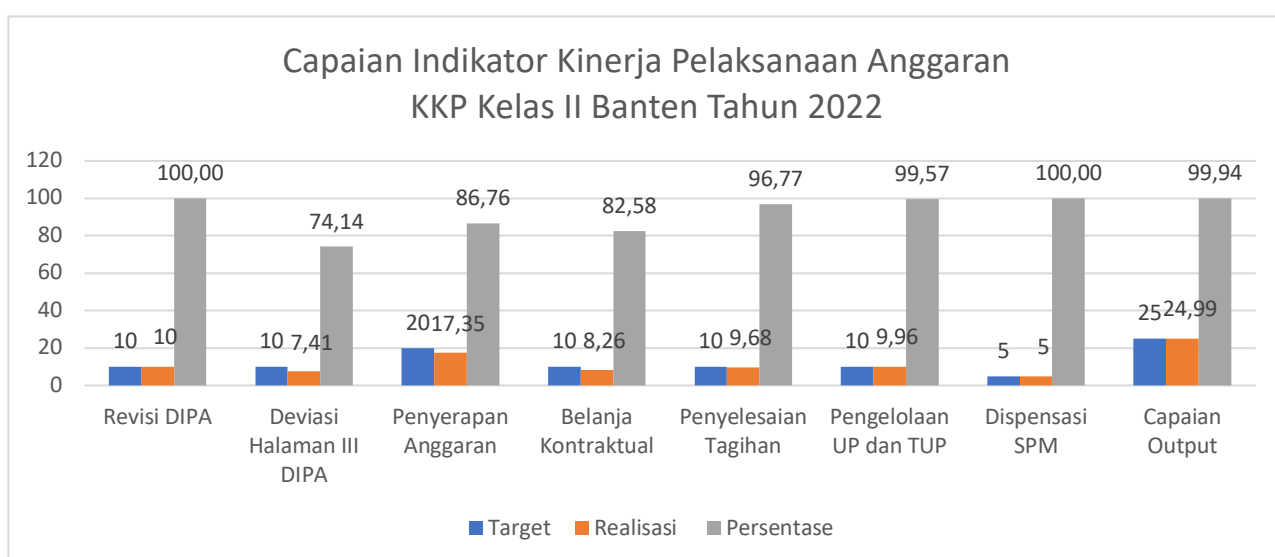
| Aspek                               | No. | Indikator                | Bobot       |
|-------------------------------------|-----|--------------------------|-------------|
| Kualitas Perencanaan Anggaran       | 1.  | Revisi DIPA              | 10%         |
|                                     | 2.  | Deviasi Halaman III DIPA | 10%         |
| Kualitas Pelaksanaan Anggaran       | 3.  | Penyerapan Anggaran      | 20%         |
|                                     | 4.  | Belanja Kontraktual      | 10%         |
|                                     | 5.  | Penyelesaian Tagihan     | 10%         |
|                                     | 6.  | Pengelolaan UP dan TUP   | 10%         |
|                                     | 7.  | Dispensasi SPM           | 5%          |
| Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | 8.  | Capaian Output           | 25%         |
| <b>Total</b>                        |     |                          | <b>100%</b> |

Nilai IKPA pada aplikasi OM-SPAN diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator.

### c. Capaian Indikator

Capaian Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran tahun 2022 di KKP Kelas II Banten tersaji di bawah ini:

**Grafik 3.13**  
**Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran**  
**KKP Kelas II Banten tahun 2022**



Dari grafik 3.13 di atas menunjukkan bahwa capaian masing-masing Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di KKP Kelas II Banten tahun 2022. Nilai akhir secara keseluruhan berdasarkan perhitungan pada aplikasi OMSPAN adalah sebesar 92,64%, seperti gambar berikut ini :



#### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker                              | Keterangan  | Kualitas Perencanaan Anggaran |                          | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        |                | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|--------------------------------------------|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------|----------------|------------------------------------------|
|    |           |         |             |                                            |             | Revisi DIPA                   | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Dispensasi SPM |                                     |             |                |                                          |
| 1  | 020       | 024     | 415950      | KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II BANTEN | Nilai       | 100.00                        | 74.14                    | 86.76                         | 82.58               | 96.77                | 99.57                  | 100.00         | 99.94                               | 92.64       | 100%           | 92.64                                    |
|    |           |         |             |                                            | Bobot       | 10                            | 10                       | 20                            | 10                  | 10                   | 10                     | 5              | 25                                  |             |                |                                          |
|    |           |         |             |                                            | Nilai Akhir | 10.00                         | 7.41                     | 17.35                         | 8.26                | 9.68                 | 9.96                   | 5.00           | 24.99                               |             |                |                                          |
|    |           |         |             |                                            | Nilai Aspek | 87.07                         |                          | 93.14                         |                     |                      |                        |                | 99.94                               |             |                |                                          |

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Grafik 3.14

Jumlah Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Banten antara tahun 2022 dengan tahun sebelumnya



Dari grafik 3.14 di atas menunjukkan bahwa Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di KKP Kelas II Banten tahun 2022 (92.64%), menurun dari tahun-tahun sebelumnya, karena terdapat 3 (tiga) indikator yang nilainya tidak maksimal, yaitu deviasi halaman III DIPA bobot IKPA 10 tetapi realisasi 7,41, Penyerapan Anggaran bobot IKPA 20 realisasi 17,35, dan Belanja kontraktual bobot 10 realisasi 8,26.

**Grafik 3.15**  
**Perbandingan Capaian IKPA Antara KKP Kelas II Banten**  
**dengan KKP Kelas II Bandung tahun 2022**



Dari grafik 3.15 diatas dapat dilihat capaian realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas II Banten sebesar 92,64 lebih tinggi dari capaian IKPA KKP Kelas II Bandung sebesar 90,76 dengan target yang sama sebesar 93.

**d. Kebijakan dan Upaya yang dilaksanakan**

- 1) Mengikuti kebijakan dan peraturan dari KPPN.
- 2) Merencanakan kegiatan dan tepat waktu yang sudah ditetapkan

**e. Analisis Pencapaian Keberhasilan**

- 1) Setiap kegiatan program dilaksanakan sesuai dengan, RPK, RPD dan ROK dan mengikuti arahan dari KPPN setempat.
- 2) Adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dengan KPPN.

**f. Masalah yang dihadapi**

Pada tahun 2022, terdapat 3 (tiga) indikator yang nilainya kurang maksimal pada KKP Kelas II Banten, yaitu Revisi Halaman III DIPA, Penyerapan

Anggaran, dan Belanja Kontraktual Sehingga membuat efek yang berpengaruh terhadap nilai IKPA secara keseluruhan. Permasalahan pada Revisi halaman III DIPA adalah cukup sulit untuk menyesuaikan antara rencana penarikan dana dengan realisasi di OMSPAN, karena menu revisi halaman III DIPA di aplikasi SAKTI diisi secara mendetail, namun laporan realisasi yang disajikan di OMSPAN tidak detail. Sehingga menyulitkan untuk penyesuaian realisasi dan rencananya. Kemudian pada penyerapan anggaran, kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, tetapi terdapat sisa kelebihan anggaran dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga realisasi anggaran tidak maksimal. Pada kegiatan belanja kontraktual pada tahun 2022, terdapat pengajuan kontrak ke KPPN melebihi 5 hari kerja dari tanggal kontrak, hal ini karena terkait proses penyampaian data kontrak dari mulai tanda tangan kontrak antara penyedia dan PPK serta pejabat pengadaan ke operator komitmen yang kurang efektif dan efisien, serta adanya pergantian pejabat pengadaan sehingga kurang memahami aturan pengajuan kontrak ke KPPN.

**g. Pemecahan masalah**

Untuk revisi halaman III DIPA agar di aplikasi OMSPAN disajikan realisasi mendetail atau di update halaman III DIPA di Aplikasi SAKTI dibuat lebih sederhana. Untuk penyerapan anggaran setiap Substansi dan Subag Administrasi dan umum beserta perencana untuk melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan terkait penyerapan anggaran. Untuk belanja kontraktual adanya koordinasi seluruh pejabat pengelola keuangan terkait pengajuan kontrak ke KPPN, serta memahami dan memonitoring aturan Kementerian Keuangan yang terbaru.

#### **h. Efisiensi Sumber Daya**

Jumlah realisasi pagu Rp. 206.816.000,- terealisasi Rp. 192.744.050,- atau dengan persentase realisasi anggaran sebesar 93,19%. Jika dibandingkan dengan capaian output sebesar 92,64%. terdapat efisiensi sebesar -0,6.

### **6. Kinerja Implementasi WBK Satker**

#### **a. Definisi Operasional**

Penetapan Satker dalam WBK melalui:

1. Manajemen Perubahan
2. Penataan Tatalaksana
3. Penataan Sistem Manajemen SDM
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
5. Penguatan Pengawasan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

#### **b. Rumus/cara perhitungan**

Penghitungan Kinerja Implementasi WBK Satker ditentukan oleh Inspektorat III dengan mengacu kepada capaian nilai di enam pengungkit dengan nilai setiap pengungkit memiliki angka standar WBK, pengungkit terdiri dari enam Pokja (Kelompok Kerja) yaitu:

4. Manajemen Perubahan Bobot 8
5. Penataan Tatalaksana Bobot 7
6. Penataan Sistem manajemen SDM Bobot 10
7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja Bobot 10
8. Penguatan Pengawasan Bobot 15
9. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Bobot 10

Untuk Komponen Hasil:



Pemerintah yang bersih dan bebas KKN Bobot 20

Kualitas Pelayanan Publik Bobot 20

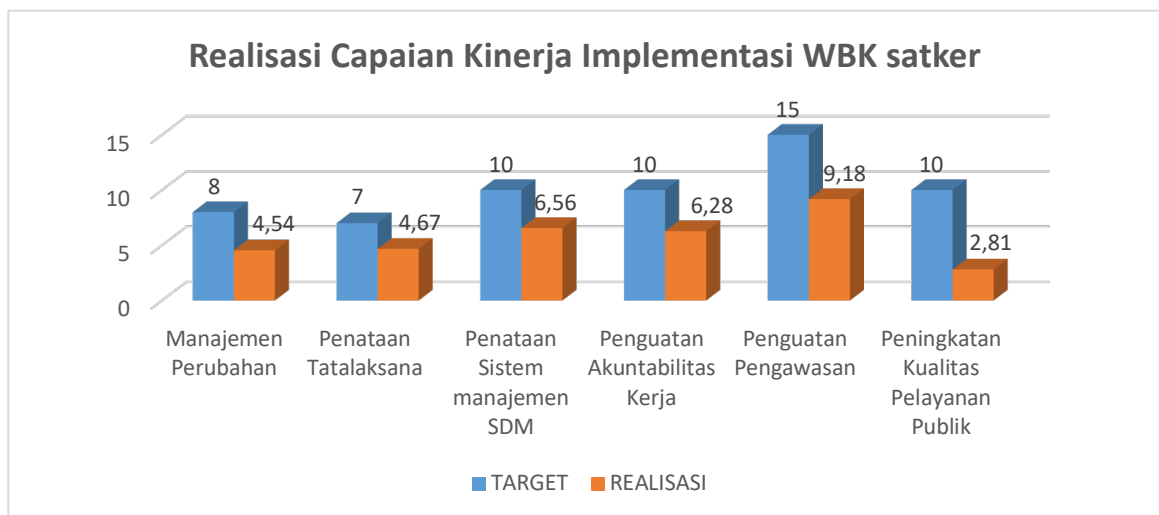
Penghitungannya :  $\text{realisasi} \times 100 \% \text{ Bobot}$

**c. Capaian indikator:**

Capaian indikator Implementasi WBK Satker di KKP Kelas II Banten tahun

2022 dengan nilai 83,62 tersaji dalam grafik di bawah ini :

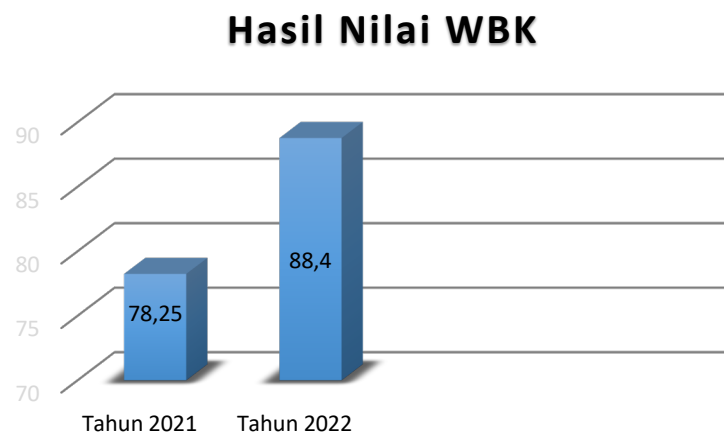
**Grafik 3.16**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker di KKP Kelas II Banten**  
**Antara Target dengan Realisasi Tahun 2022**



Dari grafik 3.16 di atas menunjukkan bahwa realisasi kinerja implementasi WBK Satker KKP Kelas II Banten dengan bobot 83,62 telah mencapai target bobot 75 pada tahun 2022.

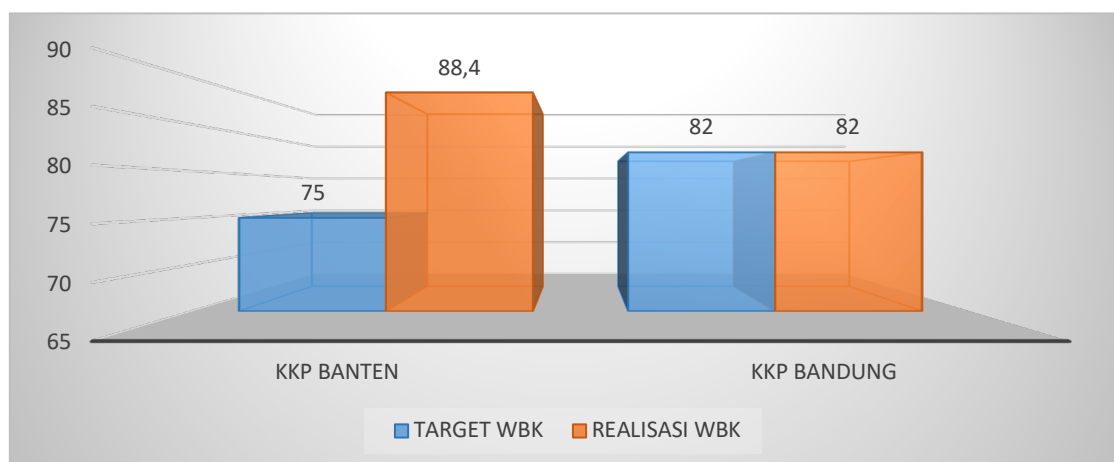


**Grafik 3.17**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Kelas II Banten**  
**Antara tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**



Dari grafik 3.17 di atas menunjukkan bahwa realisasi kinerja implementasi WBK Satker tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021, dengan mengalami peningkatan sebanyak 11,4 %.

**Grafik 3.18**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker Antara KKP Kelas II**  
**Banten dengan KKP Kelas II Bandung Tahun 2022**



Dari grafik 3.18 diatas dapat terlihat pencapaian realisasi Indikator Implementasi WBK Satker KKP Kelas II Banten belum mencapai target

dibandingkan dengan KKP Kelas II Bandung yang sudah melebihi dari target.

**d. Kebijakan dan upaya yang dilaksanakan**

- 1) Melaksanakan kegiatan harus berdasarkan PDCA (*Plan, Do, Check, Action*).
- 2) Monitoring dan Evaluasi berkelanjutan dari setiap kegiatan.
- 3) Dokumentasi setiap kegiatan dibuat setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

**e. Analisis Pencapaian Keberhasilan/Kegagalan**

- 1) Pengembangan WBK yang berorientasi pada pelayanan yang sesuai dengan Tupoksi KKP.
- 2) Sudah dilakukan monitoring secara berkala untuk pengembangan WBK.
- 3) Sudah lengkap dokumen-dokumen pendukung.
- 4) Setiap Pokja Sudah Melakukan Perubahan dan perbaikan dari dokumen pendukung.
- 5) Sudah dilakukan inovasi internal yang mendukung tercapainya WBK.

**f. Masalah yang dihadapi**

- 1) Komunikasi dan koordinasi antar pokja sudah mulai membaik.
- 2) Setiap pokja masih melakukan kegiatan hanya sebatas perencanaan.

**g. Pemecahan masalah**

- 1) Meningkatkan *recording, reporting* dan dokumentasi setiap kegiatan sesuai dengan arahan pimpinan.
- 2) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan semua pokja terkait.

- 3) Membagi target indikator dalam 12 periode dan melakukan evaluasi bulanan, triwulan dan semesteran;
- 4) Membuat metrik pemecahan masalahnya.

#### **h. Efisiensi Sumber Daya**

Alokasi anggaran untuk mencapai indikator kinerja implementasi WBK Satker pada tahun 2022 sebesar Rp. 11.340.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.340.000,-. Dengan capaian output sebesar 117,86% sehingga efisiensi sebesar 15.

### **7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL**

#### **a. Definisi Operasional**

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

#### **b. Rumus/cara perhitungan**

Jumlah ASN KKP Kelas II Banten yang mengikuti pelatihan selama 20 JPL dibagi dengan jumlah total keseluruhan ASN di KKP Kelas II Banten.

$$\frac{58}{69} \times 100 = 84,05 \%$$

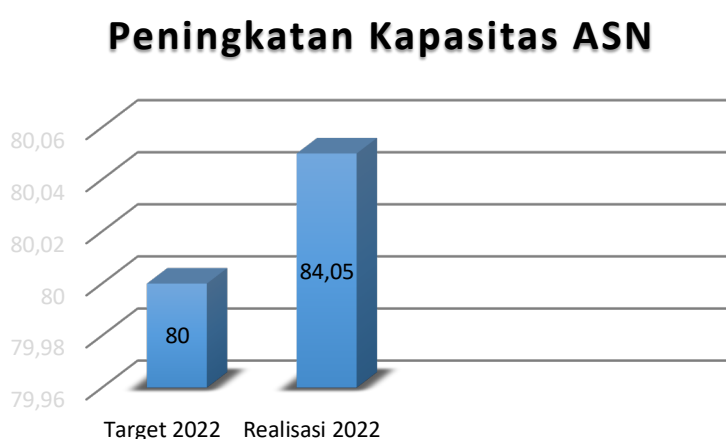
#### **c. Capaian indikator**

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten dalam indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL terealisasi sebesar 84,05 % dari target 80%.

Kegiatan pelatihan yang telah diikuti oleh ASN di KKP Kelas II Banten antara lain, Pelatihan Service Excelen oleh 20 orang ASN dilaksanakan

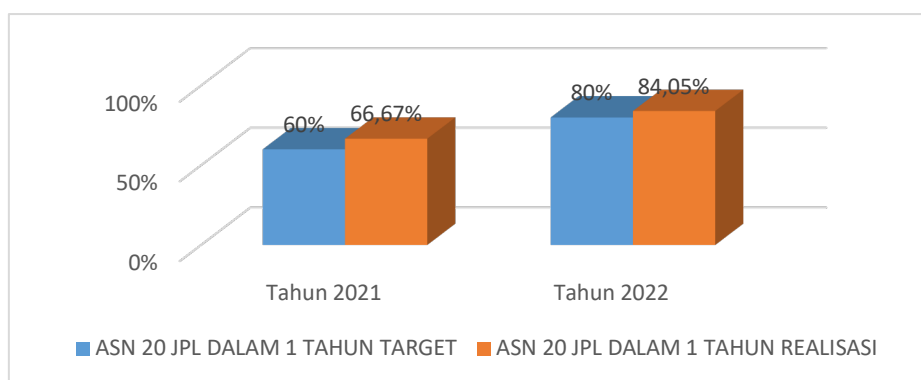
selama 3 hari, pelatihan SAKIP diikuti oleh 10 orang ASN selama 7 hari, pelatihan Kepegawaian diikuti oleh 1 orang ASN selama 3 hari, pelatihan Epidemiolog diikuti oleh 2 orang ASN selama 3 hari, Diklat kekarantinaan Tingkat Mahir diikuti oleh 1 orang ASN selama 13 hari, dan Latsar CPNS diikuti oleh 7 orang ASN selama 3 hari.

**Grafik 3.19**  
**Realisasi Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL**  
**Tahun 2022**



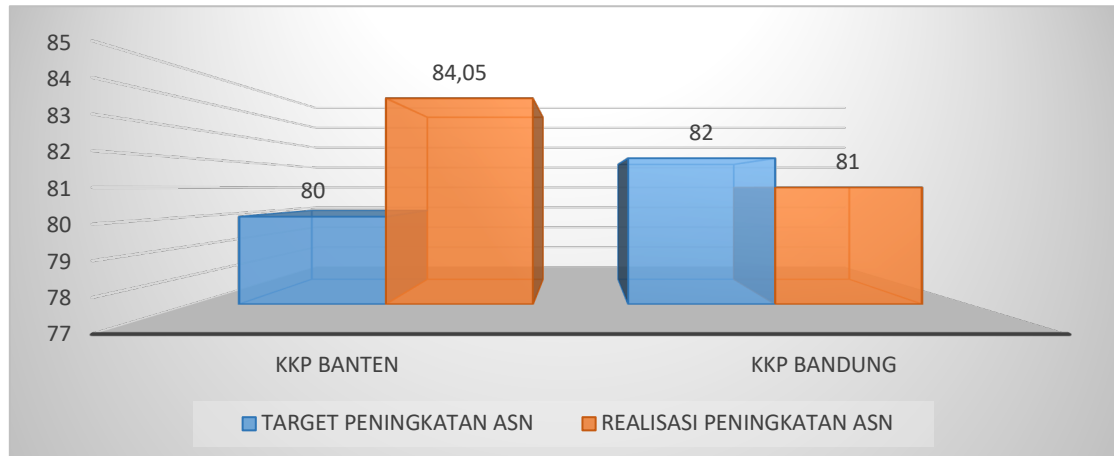
Dari grafik 3.19 diatas bisa dilihat bahwa realisasi Indikator Peningkatan Kapasitas ASN 20 JPL terealisasi 84, 05 % dari target 80 %. Sehingga capaian indikator sebesar 92,87%.

**Grafik 3.20**  
**Perbandingan Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL**  
**Tahun 2021 dan 2022**



Dari grafik 3.20 diatas bisa dilihat bahwa realisasi Indikator Peningkatan Kapasitas ASN 20 JPL terealisasi 100% baik tahun 2021 di tahun 2022.

**Grafik 3.21**  
**Perbandingan Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL**  
**Dengan KKP Bandung Tahun 2022**



Dari grafik 3.21 diatas bisa dilihat bahwa target indikator KKP Banten pada tahun 2022 lebih rendah dibanding KKP Bandung, namun realisasi peningkatan kapasitas ASN KKP Banten sebesar 105%, lebih tinggi dibandingkan realisasi Indikator Peningkatan Kapasitas ASN KKP Bandung sebesar 101%.

**d. Kebijakan dan upaya yang dilaksanakan**

- 1) Dilakukan penyesuaian target Peningkatan Kapasitas ASN 20 JPL dari target semula 80% menjadi 60% di tahun 2021 di dikarenakan banyak pelatihan yang tidak sesuai target, untuk tahun 2022 peningkatan kapasitas ASN disesuaikan dengan target 80% dengan pelatihan yang sudah terencana;

- 2) Melakukan revisi anggaran untuk pelatihan peningkatan kapasitas ASN 20 JPL;
- 3) Monitoring dan Evaluasi berkelanjutan dari setiap kegiatan.
- 4) Dokumentasi setiap kegiatan dibuat setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

**e. Analisis Pencapaian Keberhasilan/Kegagalan**

- 1) Tercapainya target peningkatan kapasitas ASN 20 JPL dengan dukungan bagian kepegawaian dan penyelenggara pelatihan, serta partisipasi dari seluruh peserta pelatihan;
- 2) Adanya pelatihan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelatihan secara daring dengan biaya dibebankan kepada DIPA penyelenggara pelatihan;
- 3) Penganggaran peningkatan kapasitas ASN untuk 20 JPL pada awalnya belum tersedia pada RKAKL, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target dan revisi anggaran.

**f. Masalah yang dihadapi**

- 1) Kendala pelatihan yang dilaksanakan secara daring, terdapat kendala jaringan internet;
- 2) Penyusunan perencanaan anggaran belum mengalokasikan anggaran peningkatan kapasitas ASN untuk 20 JPL sebanyak 80%, karena terbatasnya distribusi anggaran.

**g. Pemecahan masalah**

- 1) Revisi anggaran peningkatan kapasitas ASN 20 JPL;
- 2) Penyesuaian target peningkatan kapasitas ASN 20 JPL pada perjanjian kinerja.



3) Memperbaiki ketersediaan dan kondisi jaringan internet yang memadai.

#### **h. Efisiensi Sumber Daya**

Untuk mencapai peningkatan kapasitas ASN 20 JPL, pelatihan dilakukan secara daring, dan mengikuti pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara pelatihan secara daring dan dibiayai oleh penyelenggara.

Alokasi anggaran untuk mencapai indikator peningkatan kapasitas ASN 20 JPL pada tahun 2022 sebesar Rp. 159.754.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 156.622.796,-. Dengan capaian output sebesar 105% sehingga efisiensi sebesar 6,6.

### **B. Realisasi Anggaran**

Sumber daya anggaran tahun 2022 berasal dari DIPA 2022, sesuai dengan kertas kerja RKA-KL Tahun Anggaran 2022. Program pembiayaan kegiatan hanya bersumber dari satu program yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dimana untuk UPT ditampung dalam Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen P2P. Jumlah anggaran KKP Kelas II Banten tahun 2022 sebesar Rp. 18.717.838.000,-. Rincian realisasi anggaran KKP Kelas II Banten tahun 2022 berdasarkan jenis belanja (pegawai, barang dan modal) dapat dilihat pada tabel berikut.

Alokasi anggaran pada tahun 2022 yaitu Rp. 18.717.838.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.464.215.525,- (93.30%). Situasi keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tahun 2022 ini dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Anggaran**  
**Tahun 2021 dan 2022**



| No           | Uraian Belanja | Pagu(Rp)              |                       | Realisasi (Rp)        |              |                       |               |
|--------------|----------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|---------------|
|              |                |                       |                       | 2021                  |              | 2022                  |               |
|              |                | 2021                  | 2022                  | Jumlah                | %            | Jumlah                | %             |
| 1            | Pegawai        | 8,173,463,000         | 9,359,976,000         | 7,752,745,490         | 94,85        | 8,389,487,918         | 89,63%        |
| 2            | Barang         | 6,052,714,000         | 5,987,712,000         | 5,711,296,079         | 94,36        | 5,719,954,050         | 95,53%        |
| 3            | Modal          | 3,837,763,000         | 3,370,150,000         | 3,121,324,384         | 81,33        | 3,354,773,557         | 99,54%        |
| <b>Total</b> |                | <b>18,063,940,000</b> | <b>18,717,838,000</b> | <b>13.597.501.153</b> | <b>91,81</b> | <b>17,464,215,525</b> | <b>93,30%</b> |

Alokasi anggaran pada tahun 2022 yaitu Rp. 18.717.838.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.464.215.525,- (93.30%).

Situasi keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tahun 2022 ini dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

**Grafik 3.24**  
**Realisasi Anggaran Belanja KKP Kelas II Banten Tahun 2022**





## 1. Realisasi Anggaran per masing-masing indikator

**Tabel 3.5**  
**Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja**  
**Tahun Anggaran 2022**

| NO           | INDIKATOR KINERJA                                                                         | PAGU                  | REALISASI             | %            |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 1            | Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan                              | 1.735.368.000         | 1.706.140.772         | 98,32        |
| 2            | Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 272.873.000           | 269.062.050           | 99           |
| 3            | Indeks pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara                                   | 151.731.000           | 151.528.200           | 99,86        |
| 4            | Nilai Kinerja Anggaran                                                                    | 16.179.956.000        | 14.976.777.657        | 93           |
| 5            | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran                                              | 206.816.000           | 192.744.050           | 93           |
| 6            | Kinerja Implementasi WBK Satker                                                           | 11.340.000            | 11.340.000            | 100          |
| 7            | Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL                                      | 159.754.000           | 156.622.796           | 98           |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                           | <b>18.717.838.000</b> | <b>17.464.215.525</b> | <b>93,30</b> |

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja terealisasi sebesar 93,30%. Di mana pada tahun 2022, realisasi anggaran terbesar berdasarkan indikator indikator Kinerja Implementasi WBK Satker sebesar 100%. Sementara realisasi anggaran terendah terdapat pada indikator Nilai Kinerja Anggaran dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu 93%.

## 2. Realisasi Anggaran per Rincian Output



**Tabel 3.5**  
**Realisasi Anggaran Per Rincian Output**  
**Tahun Anggaran 2022**

| Kode | Uraian                                                                 | BELANJA        |                |            | KELUARAN   |          |                     |                  |
|------|------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------|------------|----------|---------------------|------------------|
|      |                                                                        | Pagu           | Realisasi      | Persentase | Target     | Satuan   | Realisasi Volume RO | Progress Capaian |
| 07   | KESEHATAN                                                              | 18.717.838.000 | 17.464.215.525 | 93,3%      |            |          |                     |                  |
| 03   | PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT                                         | 2.196.166.000  | 2.163.748.752  | 98,52%     |            |          |                     |                  |
| DO   | Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit                           | 2.196.166.000  | 2.163.748.752  | 98,52%     |            |          |                     |                  |
| 4249 | Dukungan Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah       | 2.196.166.000  | 2.163.748.752  | 98,52%     |            |          |                     |                  |
| PEA  | Koordinasi                                                             | 7.744.000      | 7.744.000      | 100%       |            |          |                     |                  |
| 001  | Koordinasi Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah     | 7.744.000      | 7.744.000      | 100%       | 1,0000     | Kegiatan | 1,0000              | 100%             |
| QAA  | Pelayanan Publik kepada masyarakat                                     | 370.703.000    | 358.296.600    | 96,65%     |            |          |                     |                  |
| 011  | Pelayanan kesehatan haji                                               | 145.980.000    | 141.745.500    | 97,1%      | 6.900,0000 | Orang    | 6.700,0000          | 97,4%            |
| 012  | Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas                  | 224.723.000    | 216.551.100    | 96,36%     | 200,0000   | Orang    | 200,0000            | 100%             |
| QAH  | Pelayanan Publik Lainnya                                               | 752.560.000    | 738.349.167    | 98,11%     |            |          |                     |                  |
| 016  | Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan                          | 114.692.000    | 112.709.667    | 98,27%     | 28,0000    | Layanan  | 28,0000             | 100%             |
| 017  | layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut                         | 71.608.000     | 70.665.550     | 98,68%     | 15,0000    | Layanan  | 15,0000             | 100%             |
| U01  | Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan | 219.000.000    | 219.000.000    | 100%       | 365,0000   | Layanan  | 365,0000            | 100%             |
| U04  | Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus        | 72.750.000     | 72.750.000     | 100%       | 50,0000    | Layanan  | 50,0000             | 100%             |
| U06  | Layanan kegawat darurat dan rujukan (katagori I)                       | 7.560.000      | 6.516.000      | 86,19%     | 8,0000     | Layanan  | 8,0000              | 100%             |
| U07  | Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD                        | 37.135.000     | 35.412.900     | 95,36%     | 35,0000    | Layanan  | 35,0000             | 100%             |
| U08  | Layanan survei faktor risiko penyakit pes                              | 90.055.000     | 89.907.200     | 99,84%     | 35,0000    | Layanan  | 35,0000             | 100%             |
| U09  | Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare                      | 8.660.000      | 8.557.600      | 98,82%     | 20,0000    | Layanan  | 20,0000             | 100%             |
| U10  | Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria                    | 2.454.000      | 2.454.000      | 100%       | 2,0000     | Layanan  | 2,0000              | 100%             |
| U11  | Layanan survei faktor risiko penyakit DBD                              | 32.000.000     | 31.990.000     | 99,97%     | 100,0000   | Layanan  | 100,0000            | 99,995%          |
| U12  | Layanan survei faktor risiko penyakit malaria                          | 20.076.000     | 20.061.000     | 99,93%     | 12,0000    | Layanan  | 12,0000             | 100%             |
| U13  | Layanan survei faktor risiko penyakit diare                            | 9.600.000      | 9.570.000      | 99,69%     | 30,0000    | Layanan  | 30,0000             | 100%             |
| U14  | Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS                         | 15.125.000     | 11.800.500     | 78,02%     | 5,0000     | Layanan  | 5,0000              | 100%             |
| U15  | Layanan survei faktor risiko penyakit TB                               | 50.105.000     | 45.274.750     | 90,36%     | 11,0000    | Layanan  | 11,0000             | 100%             |
| U20  | Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria                      | 1.740.000      | 1.680.000      | 96,55%     | 2,0000     | Layanan  | 2,0000              | 100%             |
| RAB  | Sarana Bidang Kesehatan                                                | 979.983.000    | 974.301.705    | 99,42%     |            |          |                     |                  |
| 001  | Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk          | 979.983.000    | 974.301.705    | 99,42%     | 18,0000    | Paket    | 18,0000             | 100%             |



|             |                                                                                              |                       |                       |               |         |          |         |          |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|---------|----------|---------|----------|
| <b>TBC</b>  | <b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>                                                        | <b>85.176.000</b>     | <b>85.057.280</b>     | <b>99,86%</b> |         |          |         |          |
| 001         | Pelatihan kesehatan                                                                          | 85.176.000            | 85.057.280            | 99,86%        | 18,0000 | Orang    | 18,0000 | 100%     |
| <b>90</b>   | <b>KESEHATAN LAINNYA</b>                                                                     | <b>16.521.672.000</b> | <b>15.300.466.773</b> | 92,61%        |         |          |         |          |
| <b>WA</b>   | <b>Program Dukungan Manajemen</b>                                                            | <b>16.521.672.000</b> | <b>15.300.466.773</b> | 92,61%        |         |          |         |          |
| <b>4815</b> | <b>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b> | <b>16.521.672.000</b> | <b>15.300.466.773</b> | 92,61%        |         |          |         |          |
| <b>AEA</b>  | <b>Koordinasi</b>                                                                            | <b>68.230.000</b>     | <b>60.542.800</b>     | <b>88,73%</b> |         |          |         |          |
| 501         | Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program                                  | 4.920.000             | 4.420.000             | 89,84%        | 1,0000  | Kegiatan | 10,0000 | 100%     |
| 503         | Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran                    | 49.250.000            | 44.053.700            | 89,45%        | 1,0000  | Kegiatan | 1,0000  | 100%     |
| 505         | Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum                                 | 14.060.000            | 12.069.100            | 85,84%        | 2,0000  | Kegiatan | 2,0000  | 100%     |
| <b>EBA</b>  | <b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>                                                   | <b>12.675.374.000</b> | <b>11.508.621.990</b> | <b>90,8%</b>  |         |          |         |          |
| 956         | Layanan BMN                                                                                  | 24.596.000            | 21.564.000            | 87,67%        | 1,0000  | Layanan  | 1,0000  | 100%     |
| 957         | Layanan Hukum                                                                                | 4.482.000             | 3.986.500             | 88,94%        | 1,0000  | Layanan  | 1,0000  | 100%     |
| 958         | Layanan Hubungan Masyarakat                                                                  | 79.922.000            | 67.309.150            | 84,22%        | 1,0000  | Layanan  | 1,0000  | 100%     |
| 960         | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                  | 52.830.000            | 52.548.800            | 99,47%        | 1,0000  | Layanan  | 1,0000  | 100%     |
| 962         | Layanan Umum                                                                                 | 10.468.000            | 10.370.276            | 99,07%        | 1,0000  | Layanan  | 1,0000  | 100%     |
| 963         | Layanan Data dan Informasi                                                                   | 2.500.000             | 2.500.000             | 100%          | 1,0000  | Layanan  | 1,0000  | 100%     |
| 994         | Layanan Perkantoran                                                                          | 12.500.576.000        | 11.350.343.264        | 90,8%         | 12,0000 | Bulan    | 12,0000 | 100%     |
| <b>EBB</b>  | <b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>                                                 | <b>3.370.150.000</b>  | <b>3.354.773.557</b>  | <b>99,54%</b> |         |          |         |          |
| 951         | Layanan Sarana Internal                                                                      | 759.672.000           | 751.099.200           | 98,87%        | 1,0000  | Unit     | 1,0000  | 100%     |
| 971         | Layanan Prasarana Internal                                                                   | 2.610.478.000         | 2.603.674.357         | 99,74%        | 1,0000  | Unit     | 1,0000  | 100%     |
| <b>EBC</b>  | <b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>                                                        | <b>60.518.000</b>     | <b>59.496.416</b>     | <b>98,31%</b> |         |          |         |          |
| 954         | Layanan Manajemen SDM                                                                        | 60.518.000            | 59.496.416            | 98,31%        | 70,0000 | Orang    | 70,0000 | 100%     |
| <b>EBD</b>  | <b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>                                                    | <b>347.400.000</b>    | <b>317.032.010</b>    | <b>91,26%</b> |         |          |         |          |
| 952         | Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                         | 38.144.000            | 37.713.550            | 98,87%        | 1,0000  | Layanan  | 1,0000  | 100%     |
| 953         | Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                              | 131.004.000           | 125.547.900           | 95,84%        | 1,0000  | Dokumen  | 1,0000  | 100%     |
| 955         | Layanan Manajemen Keuangan                                                                   | 114.502.000           | 106.556.800           | 93,06%        | 1,0000  | Dokumen  | 1,0000  | 99,9992% |
| 974         | Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                            | 63.750.000            | 47.213.760            | 74,06%        | 1,0000  | Dokumen  | 1,0000  | 100%     |

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran KKP

Kelas II Banten per Rincian Output sebesar Rp. 17.464.215.525,- dari total pagu



sebesar Rp. 18.717.838.000,- atau sebesar 93,30%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.253.622.475,- atau 6,70% dari total pagu.

Realisasi anggaran tertinggi terdapat pada Rincian Output Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan penyeberangan, Pengadaan sarana dan prasarana internal, dan pelayanan publik lainnya, rata-rata 98,11%.

Sedangkan penyerapan anggaran terendah terdapat pada Rincian Output Layanan Penyelenggaraan Kearsipan sebesar 74,06%, layanan hubungan masyarakat sebesar 84,22%.

### **3. Penjelasan Realisasi yang Tidak Mencapai Target**

Berdasarkan data di atas, terdapat Rincian Output yang anggarannya tidak terealisasi sesuai target yaitu Layanan Penyelenggaraan Kearsipan dan Layanan Hubungan Masyarakat. Hal ini karena terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan secara daring, dan sisa anggaran pengadaan bahan kearsipan.

Untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang tidak mencapai target kinerja, terjadi karena adanya reformulasi IKPA terutama dalam penilaian Deviasi Halaman III DIPA, yang menghitung deviasi per awal triwulan, untuk triwulan ke depan, dan ketidaksesuaian rencana penarikan dengan realisasi penarikan dana. Sehingga terdapat deviasi yang signifikan antara rencana penarikan pada Halaman III DIPA dengan realisasi penarikannya. Selain itu, terdapat beberapa kontrak pengadaan yang terlambat, serta target output pada layanan haji yang tidak tercapai 100% karena adanya pengurangan kuota jamaah haji oleh Kementerian Agama.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten kepada pimpinan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan seluruh *stakeholder* yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan, khususnya dibidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

### **A. Kesimpulan**

1. Secara Umum dapat disimpulkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2022 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 yang diatur dengan Permenkes Nomor 21 Tahun 2020. Hal ini didukung dengan fakta kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten pada tahun 2022 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Ditjen P2P dalam rangka dukungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang akan mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan.
2. Sehubungan dengan sasaran tersebut diatas, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten menitikberatkan pada kegiatan Pengendalian penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara/wilayah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan pelabuhan.
3. Kegiatan Pengendalian penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara/wilayah sepanjang tahun 2022 rata-rata mencapai target yang



diharapkan bahkan ada kegiatan yang melebihi target. Hal ini dikarenakan indikator yang ada merupakan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan yang menyatakan bahwa setiap alat angkut, barang dan orang yang keluar masuk *point of entry* harus diawasi untuk mencegah keluar dan masuknya penyakit menular dan potensial wabah, disamping kemungkinan meningkatnya kinerja dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten.

4. Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2022 merupakan acuan untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan dimasa datang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kekeluargaan di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten. Pada tahun 2022 terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu Indikator Nilai Kinerja Anggaran.
5. Demikian laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten tahun 2022, untuk menjadi kajian dan telaah bersama. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya.

## **B. Rencana Tindak Lanjut**

Dalam upaya untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efesiensi program yang dilaksanakan di unit pelaksana teknis yaitu dengan memperjelas indikator kinerja yang akan dilaksanakan pada waktu yang berjalan, sehingga evaluasi capaian kinerja dapat dilihat secara baik dan hambatan-hambatan dapat di

minimalisir pada tahun selanjutnya. Selain itu diharapkan pada tahun mendatang dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pelaksana kegiatan dan pimpinan.

Dengan adanya 1 indikator yang tidak tercapai pada perjanjian kinerja KKP Kelas II Banten TA. 2022, rencana tindak lanjut untuk 1 indikator tersebut diantaranya:

1. Menyusun Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA lebih baik dan melaksanakan realisasi kegiatan dan anggaran sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya;
2. Adanya monitoring dan evaluasi dari pimpinan terhadap setiap kegiatan dan program dari masing-masing seksi;
3. Mendaftarkan kontrak tepat waktu ke KPPN;
4. Melakukan penyesuaian target output dan anggaran jika terdapat perubahan-perubahan kebijakan yang ada;

## LAMPIRAN-LAMPIRAN







## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Sedya Dwisangka, M. Epid  
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten  
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** menerima DIPA sebesar Rp. 18.717.838.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

Jakarta, Nopember 2022

**Pihak Pertama,**

DIREKTORAT JENDERAL  
PENCEGAHAN DAN  
PENGEHDALIAN PENYAKIT

**dr. Sedya Dwisangka, M. Epid**  
NIP 196901042002121003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II BANTEN**

| NO | SASARAN                                                                                                                | NO | INDIKATOR                                                                                                         | TARGET |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah                                                 | 1  | Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan / Bandara//PLBN                                                         | 0,95   |
|    |                                                                                                                        | 2  | Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 97%    |
|    |                                                                                                                        | 3  | Indeks pengendalian faktor risiko di di Pelabuhan / Bandara//PLBN                                                 | 0,85   |
| 2  | Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | 4  | Nilai Kinerja Anggaran                                                                                            | 86     |
|    |                                                                                                                        | 5  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran ( IKPA )                                                             | 93,5   |
|    |                                                                                                                        | 6  | Kinerja Implementasi WBK satker                                                                                   | 75     |
|    |                                                                                                                        | 7  | Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya                                                                    | 80%    |

| No           | Kegiatan                                                                              | Anggaran                  |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1.           | Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah                    | Rp. 2.196.166.000         |
| 2.           | Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Rp. 16.521.672.000        |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                       | <b>Rp. 18.717.838.000</b> |

Jakarta, Nopember 2022

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten



**dr. Sedya Dwisangka, M. Epid**  
NIP 196901042002121003



## TAHUN 2022

[illegible]







